

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# Bukan Kebangkitan Biasa Indonesia Milik Siapa

ISSN 2088-2793



9 772088 279395

INDONESIA  
MOVE ON



# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Media Partner :

MALALAI  
**GONTOR**  
MELIBA PERIKAT UMAT

**dakwatuna**



Dompét Dhuafa



@Dompét\_Dhuafa

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



# INDONESIA Milik Siapa

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pembaca yang budiman,

Jujur saja kita sudah semakin luntur merasakan hilangnya rasa bangga pada bangsa sendiri. Meskipun negara Indonesia digadang-dagang sebagai tiga besar dunia yang memiliki potensi untuk menjadi negara besar. Potensi istimewa itu terdiri dari Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar. Namun kebanggaan itu seperti sudah menjadi barang langka. Terlebih ketika usai Era Orba dan bergulir Era Reformasi yang justru banyak diwarnai berbagai kepentingan segelintir kelompok tertentu serta ingar-bingar politik merebut kekuasaan. Tak sedikit politisi maupun pebisnis hanya sibuk mengatur dan memikirkan kepentingannya sendiri dan koleganya. Kepentingan rakyat dan bangsa Indonesia hanyalah retorika belaka.

Selain itu, di tengah keterpurukan nasib bangsa ini dengan masalah-masalah tersebut, miskin keteladanan mengakibatkan sebagian besar anak bangsa banyak terlibat praktik-praktik yang merugikan dan menghancurkan tatanan kehidupan. Seperti kasus korupsi, perusakan lingkungan, penyalahgunaan narkoba, perdagangan manusia, penularan penyakit berbahaya lainnya, kekerasan, terorisme dan kiris moral.

Sementara, para pelaku maupun kroninya yang terlibat kasus rasuah tak juga menimbulkan kesadaran dan rasa takut saat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kian sungguh-sungguh memberantas korupsi dan bukan sedang bermain politik dan bisnis. Kinerja KPK ternyata melegakan masyarakat, karena hukum tak hanya menasar orang kecil, mantan pejabat, lawan politik, atau orang-orang yang lemah secara politik. Oleh karenanya, hukum harus lurus, menyeret siapa pun yang bersalah.

Tidak saja KPK yang kian berlaku lurus dan gencar untuk menebas korupsi yang masih menggurita, pemerintah, lembaga nirlaba, masyarakat pun menjadi lebih kritis dari sudut pandang paradigma tujuan pembentukan negara Indonesia adalah rakyat yang adil dan makmur, begitu disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945. Seperti halnya, Dompot Dhuafa sebagai lembaga sosial keagamaan terus menggerakkan ragam aktivitas kemanusiaan dengan melahirkan program-program berbasis pemberdayaan terhadap masyarakat marginal dan demi kebangkitan Indonesia, meskipun program tersebut harus disertai komitmen panjang dan ketersediaan uang.

Kemakmuran dan kekayaan rakyat bukan satu-satunya tujuan negara. Rakyat bukan hanya butuh yang lahir, tetapi kebutuhan rohani juga lebih utama. Karena rohaniah yang menghidupkan, menggerakkan dan memberikan daya yang lebih kepada raga kita. Ada rasa percaya yang tumbuh dengan subur untuk membangkitkan dan melambungkan asa untuk Indonesia. Tiinggal bagaimana cara mengelola potensi dan asa tersebut.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Redaksi



Foto: Ilustrasi Bendera Merah Putih

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, M. Thoriq Helmi, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam Baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Rovi O. Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichlan Akbar ● SIRKULA SI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building Jl. Buncit Raya Ujung No.18 Jakarta Selatan Indonesia 12540 Telp.: 021-7821292 ● Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● IKLAN: Suheng (0812-80797980) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompethuafa.org



INDONESIA  
MOVE ON



TABUNG  
WAKAF  
INDONESIA

*Karena Ridho Allah adalah Segalanya Bagiku,  
Semoga...*

# Wakafku

## Sempurnakan Zakatku



*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,  
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa*

**Rekening Transfer Wakaf:**



**BCA 237.304.8887**

**MANDIRI 101.000.662.6699**

**BSM 700.049.3133**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 @TabungWakaf  28739E76

**0812 8036 0688**

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

# Melirik wisata syariah

**I**ndonesia memiliki potensi besar menggarap pengembangan wisata syariah dan produk halal, selain mayoritas berpenduduk Muslim dan di seluruh dunia populasi umat Islam berjumlah lebih dari 1,8 miliar jiwa. Meskipun inisiasi ini telah dilakukan tiga tahun lalu, potensi ini selain menggiurkan dari sisi bisnis juga bisa sebagai wahana syiar agama. Oleh karenanya, pemerintah maupun lembaga sosial perlu meningkatkan perannya dan bahu membahu untuk mendukung mempromosikan dan menggarap wisata syariah ini.

INDONESIA harus bangkit, INDONESIA Move On, kenyataannya banyak negara mengakomodasi bisnis halal dan syar'i meskipun di negara tersebut minoritas Muslim. Sebut saja, Thailand, Australia, Jepang, dan Singapura.

Lokasi: Pantai Siung, Gunung Kidul, DI Yogyakarta

<b>Salam Redaksi</b>	<b>3</b>
<b>Arus Utama</b>	<b>7</b>
Bukan Kebangkitan Biasa	<b>8</b>
Diawali Pendidikan Sebelum Bangkit	<b>12</b>
Berdaya Agar Melaju Pesat	<b>20</b>
"Rumah Kedua" Menimba Ladang Pahala	<b>26</b>
<b>Tokoh</b>	<b>27</b>
<b>Seremoni</b>	<b>30</b>
Hari Bumi 2014	
<b>Beranda</b>	<b>24</b>
Dai Berjuang	<b>24</b>
Semangat Tak Kunjung Padam	<b>25</b>
Taufik Penerima Etos, Kini Presma Unand	<b>44</b>
Green, Share and Beauty	<b>52</b>
DD Riau Goes to Campus	<b>56</b>



**Sekolah Dai**, diselenggarakan Dompot Dhuafa Singgalang, Padang, Sumatera Barat untuk menciptakan anak-anak muda Muslim berkualitas.

Foto: DDS

Selamatkan Kaki, STOP AMPUTASI	<b>58</b>	<b>Unggah</b>	<b>45</b>
Kampung Wirausaha Pesisir	<b>60</b>	<b>Assyfa</b>	<b>47</b>
Cara Belajar Ceria	<b>61</b>	<b>Konsultasi Keuangan</b>	<b>50</b>
<b>Survival</b>	<b>34</b>	<b>Etos</b>	<b>64</b>
<b>Pijar</b>	<b>36</b>	Agar Galau Tak Berkepanjangan	
<b>Kabar Pemberdayaan</b>	<b>38</b>	<b>Kontemplasi</b>	<b>66</b>
		Kebangkitan Politik Profetik	

## Surat Pembaca

### SC Format Pdf

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam kenal, saya karyawan sebuah perusahaan jasa. Pertama saya mendapat majalah SC ini diberikan oleh sahabat sekaligus rekan kantor saya. Saya sangat tertarik dengan isinya, tapi pastinya agak susah mendapatkan koleksi majalah SC ini dari volume 1 sampai edisi Februari 2014 lalu. Salut untuk Dompot Dhuafa. Apakah saya bisa mendapatkan edisi tersebut dalam format digital (Pdf)? Bagaimana caranya, mohon bantuannya. Terima kasih. Walaikumsalam.

(Irfan, Jakarta)

*Walaikumsalam, dan terima kasih atas apresiasi Anda kepada Dompot Dhuafa. Untuk mendapatkan SC mulai dari edisi pertama hingga 38, Anda dapat mengunduhnya di website Dompot Dhuafa*

dengan akses [www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org) secara gratis.

### Kunjungan Sekolah

Salam Sukses Dompot Dhuafa

Melihat isi majalah SC yang pernah kami dapat di sekolah pada saat sekolah kami mengikuti sebuah event di Arthaloka, Jakarta, dan untuk itu kami juga tertarik dan mohon berkenan Dompot Dhuafa agar sekolah kami diijinkan untuk bersilaturahmi dengan Dompot Dhuafa dan Majalah SC ini. Apa syaratnya? Terima kasih.

(Widya, SMAK di Jakarta)

*Kami sangat terbuka bagi Anda yang ingin bersilaturahmi. Untuk hal tersebut silahkan hubungi Redaksi Majalah SC. Terima kasih dan salam sukses selalu.*



# Investor asing tertarik dengan lahan persawahan, INDONESIA Milik Siapa?

**B**anyak negara lain menaruh perhatian membangun lahan pertanian seperti Kamboja misalnya. Tak ada kata terlambat, bagi pemerintah dan para petani nasional segera mengembangkan lahan sawah yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang bisa mendukung budidaya lahan pangan. Sementara di bagian lain, dari sumber ROL, Rabu (31/7) lalu menyebutkan, banyak investor asing tertarik menggarap bisnis persawahan nasional dan tindakan ini perlu ditanggapi dengan hati-hati karena investor asing sedang mengincar satu juta hektare (ha) untuk bisnis mereka. Relakah lahan milik Indonesia dikuasai asing?

# Bukan Kebangkitan Biasa

Ancaman Indonesia masih tinggi. Mulai dari penguasaan aset bumi pertiwi yang hanya dikuasai oleh pusaran-pusaran kekuasaan yang tidak pro kemanusiaan, krisis kepemimpinan, salah urus, masih tingginya angka kematian ibu hamil-bayi, meningkatnya penularan penyakit HIV/AIDS, merebaknya peredaran narkoba, hingga kegelapan kian gulita karena deretan pejabat hingga rakyat biasa terjerat perkara rasuah. Mari sediakan hati, merefleksikan diri dan bangsa ini, untuk terus bergerak, mencari solusi. Agar terjawab lantang akan pernyataan, Indonesia harus dan tetap menjadi milik rakyat dan bangsa Indonesia.





**D**ibulan Mei selalu kita diingatkan kembali tentang beberapa peristiwa bersejarah. Sekurangnya ada dua peristiwa yang menjadi bagian sejarah dari bangsa ini. Peristiwa itu adalah Hari Pendidikan Nasional yang jatuh setiap tanggal 2 Mei dan 20 Mei selalu diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Dua momentum di bulan Mei ini kembali menegaskan sekaligus dapat merefleksikan kebangkitan kita sebagai warga negara dan bangsa Indonesia.

Dari dua peristiwa tersebut setidaknya ada dua perspektif yang mengemuka. Pertama dari sudut pandang paradigma baru kebangsaan. Peristiwa bersejarah itu adalah kebangkitan rakyat dan bangsa Indonesia akan keluhuran budi pekerti, kualitas sumber daya, dan martabat hidup. Tentunya sebagai bangsa, Indonesia

tidak ingin ditinjau dari sudut pandang paradigma sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Sehingga masyarakat Indonesia hanya sebagai penonton belaka atas perolehan sesungguhnya dari seluruh potensi-potensi terbaik yang dimiliki tanah air ini.

Kenyataannya, semakin banyak tangan-tangan kotor yang kian menambah kegelapan suasana pertumbuhan pembangunan bangsa ini. Hal ini terlihat nyata tak kala hampir setiap hari kita dipertontonkan melalui media banyak pejabat menjadi terpidana perkara rasuah sejak tahun 2004. Paparan data Komisi Pemberantasan Korupsi semakin membuka mata dan hati bangsa Indonesia untuk bersama bersatu memberantas perusak-perusak moral dan citra bangsa Indonesia demi tercapainya tujuan untuk memakmurkan seluruh rakyat Indonesia. Tujuan pembentukan negara juga harus memberikan keadilan bagi rakyatnya tanpa pandang bulu. Potensi dan kekuatan bangsa Indonesia bukanlah milik seseorang, sekelompok golongan atau hanya pada pusaran kepemimpinan tertentu saja.

### Semangat di tengah keterpurukan

Semangat pemerintah untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi dengan jalur meningkatkan investasi, harus didorong agar tidak memiliki sifat minder, dengan selalu mengangungkan investor. Langkah yang harus ditempuh tersebut diharapkan bahwa pemerintah sudah punya rencana yang komprehensif atas dasar strategi ekonomi yang jelas, yang memomorsatukan demi kepentingan nasional.

Namun kenyataannya, pemerintah masih memberi peluang kepada asing untuk pembukaan akses baru dan perluasan akses yang sudah ada bagi investor asing di sejumlah bidang. Dominasi asing atas perekonomian Indonesia semakin meningkat.

Data dari Libang Kompas yang dimuat pada November tahun 2011 lalu menyebutkan bahwa, penguasaan asing di sejumlah sektor bisnis antara lain sektor perbankan (ANZ Banking Group Limited, Bank UOB Indonesia, HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited, CIMB Niaga, OCBC Overseas Investmen), pertambangan (Freeport, Chevron, Conoco, Newmont, Total, Petrochina), Telekomunikasi (SingTel, Axiata Berhad, Ooredoo Asia, Hutchison Whampoa), perkebunan kelapa sawit (Guthrie, Golden Hope, KL Kepong, Wilmar International, Cargill, SIPEF).

Bukan itu saja, pemerintah pun bertekad membuka lagi kran asing untuk berinvestasi di sektor bisnis pelabuhan, operator bandara, bidang jasa kebandar udaraan yang akses kepemilikan modal asingnya sampai 100 persen pada pengelolaannya. Bidang lainnya adalah terminal darat untuk barang yang akan dibuka sampai 49 persen. Dan, bidang bisnis lainnya yang juga telah dibuka aksesnya akan diperluas skalanya. Bidang ini misalnya pariwisata alam, telekomunikasi jaringan tertutup, farmasi, periklanan, dan sebagainya.

**Primadona** baru untuk kebangkitan Indonesia bisa melalui pengembangan potensi kelautan dan perikanan dengan pendekatan blue economy misalnya. Perlunya meningkatkan kesadaran untuk mengembangkan potensi tersebut yang juga harus dibarengi dengan kesadaran menjaga lingkungan agar tetap terus bisa memberikan manfaat untuk generasi bangsa Indonesia.

Foto: Arif Ariyadi

## Diperlukan komitmen yang kuat dan langkah konkrit dari semua pihak untuk mewujudkan kebangkitan umat dan bangsa Indonesia

Refleksi di Hari Kebangkitan ini, bisa berkaca dari data yang dilansir tabloid Kontan edisi awal Mei 2014, bahwa alarm tanda bahaya krisis ekonomi kembali menyalak. Porsi utang luar negeri swasta pada kondisi saat ini merupakan bibit-bibit yang bisa mengganggu stabilitas dan kesehatan ekonomi kita.

Kontan menyebut, Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan mencatat, utang luar negeri Indonesia per Februari 2014 lalu mencapai US\$ 272,1 miliar, naik 11,38% dibanding periode yang sama di tahun 2013. Kenaikan utang luar negeri ini didorong peningkatan utang luar negeri sektor swasta. Dan yang lebih menghantui kita lagi yakni, bahwa sejak tahun 2013 beban utang luar negeri swasta sudah melebihi utang pemerintah dan bank sentral.

Sementara itu, dari berita media massa di akhir April 2014 lalu juga menuliskan, pemerintah berpotensi kehilangan penerimaan pajak Rp 20 triliun karena buruknya tata kelola sektor mineral dan pertambangan batubara (minerba) di Indonesia. Sebabnya, menurut hasil kajian Direktorat Penelitian dan Pengembangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dari 3.826 izin usaha tambang yang dimiliki 3.066 perusahaan, masih ada 724 perusahaan atau 23,6 persen yang tak punya NPWP. Dan, jika tidak ada pengelolaan yang baik, dikhawatirkan Indonesia bisa menjadi pengimpor batubara dalam waktu 15 tahun lagi.

Menyoal laju pertumbuhan penduduk Indonesia, misalnya. Pemerintah daerah umumnya kurang memprioritaskan program pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk saat ini 1,5 persen dari 1,27 persen. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan membuat sejumlah sasaran pembangunan tidak tercapai.

Sementara, di bidang kesehatan yang menyangkut tentang keselamatan ibu hamil dan bayi pun terancam penularan virus HIV. Ancaman penularan virus HIV terhadap ibu hamil dan bayi kian meningkat seiring pertambahan jumlah laki-laki berisiko tinggi yang membeli jasa seks dengan HIV positif hampir pasti menularkannya kepada istri atau pasangannya, penyuka sesama jenis atau laki-laki suka laki-laki (LSL), dan pengguna narkoba suntik di sejumlah daerah. Untuk mencegah penularan dan pengobatan HIV terhadap ibu-bayi diperlukan terobosan intervensi mutlak untuk menekan laju penularan HIV tersebut. Dan, di Indonesia sebenarnya saat ini sudah ada 450 puskesmas yang mampu memberikan pelayanan program Strategic Use For ARV (SUFA). Di mana puskesmas tersebut melayani pemberian informasi seputar HIV/AIDS, konseling, pemeriksaan HIV, hingga pemberian obat antiretroviral (ARV).

### Move On

Menilik kondisi tersebut saatnya umat dan bangsa Indonesia untuk bergerak, *move on* atau “hijrah” ke ranah yang lebih baik dengan makna dan dimensi kehidupan antar umat dan berbangsa.

INDONESIA Move On merupakan program kemanusiaan yang digerakkan Dompot Dhuafa untuk umat dan bangsa Indonesia. Gerakan nyata dalam konteks hidup berbangsa dan bernegara, *Move On* adalah momentum untuk berhijrah, melakukan pencerahan negeri, melahirkan pembaharuan, kepeloporan yang positif melalui pilar-pilar kehidupan berbangsa serta bernegara. Sekaligus saling menahan dari berbagai keserakahan, syahwat politik, dan saling menjatuhkan sesama bangsa. Namun sebaliknya, untuk bisa terus melakukan penempaan diri, mempratikkan visi kebangsaan, penguatan relasi vertikal dengan Sang Khalik, dan memperkuat ukhuwah dengan ta’awun (saling tolong-menolong sesama umat), menumbuhkan komitmen sosial yang kuat untuk solidaritas umat dan berbangsa.

Tepat sekali *INDONESIA Move On* dilakukan dengan membangun kesadaran dan meningkatkan kualitas diri dan bangsa Indonesia. Gerakan ini sangat baik lantaran masyarakat Indonesia khususnya umat Muslim harus lebih meneladani sikap Nabi Muhammad SAW pada setiap sendi kehidupan. Meskipun hanya mampu melakukan sebuah aktivitas yang mungkin dianggap ringan, umat Muslim dan bangsa Indonesia harus memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungannya.

Untuk mewujudkan tujuan bernegara ini diperlukan komitmen kuat dan langkah konkrit dari semua pihak untuk mewujudkan rakyat yang adil dan makmur. Wujud tersebut seperti yang disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Kedua, dari perspektif kepercayaan mana saja, dalam masyarakat religius, bahwa rohaniah itu lebih utama daripada yang duniawiah. Karena ranah rohaniah bisa menghidupkan, menggerakkan, dan memberikan kekuatan pada tubuh. Sehingga tubuh bisa mengeluarkan tenaga, energi, kekuatan untuk menggerakkan tubuh ini yang selanjutnya akan memantik pergerakan yang tak terpisahkan dari elemen pikiran dan faktor keinginan manusianya.

Tak ada lagi tempat bagi umat dan masyarakat Indonesia selain sebagai agen perubahan. Agen perubahan bagi sesama dan bangsa Indonesia dengan tanpa meninggalkan konsep-konsep kearifan lokal Indonesia ini. Dan sebagai kaum Muslim, Alquran selain menjadi kalam Allah bukan sekedar sumber ilmu namun juga menjadi sumber amaliah di dunia.

Cendekiawan Muslim, Quraish Shihab, mengatakan dengan umat tergerak untuk berinteraksi dengan Alquran, sebenarnya mereka berpotensi sebagai agen perubahan, seperti perubahan moral ke arah lebih baik di tengah umat dan suatu bangsa.

Untuk itu, diperlukan peran kiai, pemimpin maupun pembimbing untuk mewujudkan langkah-langkah itu. Di Indonesia, interaksi dengan Alquran seperti membaca, mempelajari, berusaha memahami, dan menghafalkannya, masih terbatas pada satu bentuk dan corak penafsiran. Sehingga keistimewaan Alquran tak dipahami sempurna. Tentu ini memerlukan pengembangan kurikulum yang bisa menggali agar umat dan masyarakat siap bergerak dan menjadi agen perubahan bangsa ini.

### Gerakan kebangkitan umat

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia, berdiri sejak tahun 1993, yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan dana *Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)* serta dana sosial lainnya baik dari individu, kelompok, maupun perusahaan. Dana ZISWAF dan dana sosial lain yang terhimpun disalurkan dalam beragam bentuk program sosial, pendidikan, kesehatan, pelayanan dhuafa, penanganan bencana; pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelatihan, kelembagaan ekonomi, peternakan, pertanian dan kredit mikro; dan advokasi di seluruh Indonesia.

Satu program Dompot Dhuafa ini, *Cahaya Peradaban*, merupakan gerakan kemanusiaan dunia untuk membangun semangat peradaban berbasis masjid. Masjid bisa dijadikan pusat keunggulan spiritual, intelektual dan sosio-kultural. Yakni, masjid sebagai pusat pergerakan ekonomi rakyat berdasar syariah, pusat pelayanan kesehatan gratis atau murah (dengan subsidi silang).



Masjid perlu dioptimalkan fungsinya sebagai kegiatan pendidikan untuk keterampilan hidup (*life skills*) di bidang pendidikan, pertanian, peternakan dan perikanan, koperasi, penghimpunan zakat dan pusat pelayanan kesehatan, di samping fungsi utamanya sebagai pusat kegiatan ibadah ritual keagamaan.

Gerakan untuk memakmurkan masjid ini adalah sebuah misi perjuangan yang terus dilakukan sepanjang masa dalam menegakkan panji-panji dakwah agar cahaya peradaban kian terus berpendar. Dengan mewujudkan masjid di pelosok negeri hingga di luar negeri sebagai pusat kegiatan dakwah, pengembangan kebudayaan dan pengetahuan Islam, sarana pendidikan, aktivitas sosial dan kemasyarakatan bagi umat.

Kemudian, gerakan *Revolusi Peternakan Indonesia* yang digadang Dompot Dhuafa pun merupakan refleksi atas momentum keagamaan seperti perayaan Idul Kurban untuk menyediakan sekaligus melakukan distribusi hewan kurban. Gerakan ini berkomitem mewujudkan kedaulatan ternak di negeri sendiri dengan mendayagunakan dana sedekah untuk melakukan pemberdayaan dan menciptakan kemandirian para peternak rumahan berbasis komunitas.

Mari bergerak untuk *INDONESIA Move On* agar Indonesia menjadi milik seluruh rakyat dan demi terwujudnya rakyat yang adil dan makmur, *baldatunl thoyibatul warabbur ghofur*. Semoga. ■

Pemerintah tengah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan akses pendidikan. Menurut Education For All Global Monitoring Report 2012 yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia masuk di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Perhatian inilah yang memacu pemerintah untuk bisa membantu lebih dari 1,8 juta anak tiap tahun untuk dapat melanjutkan jalur pendidikan. Faktor dominan anak putus sekolah disebabkan oleh tiga faktor, yaitu ekonomi, kerja usia dini untuk mendukung keluarga dan pernikahan di usia dini.

# Diawali PENDIDIKAN Sebelum Bangkit





**Sri Nurhidayah**  
Deputi Direktur Pendidikan  
Dompot Dhuafa

Seharusnya, seperti amanah UUD 1945 bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Dan anak-anak bangsa harus bisa mengukir dan mencapai kesuksesan dalam menempuh jalur pendidikan melalui bersekolah dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Anak-anak Indonesia sebagai generasi terdidik adalah aset besar bagi bangsa ini demi masa depan bangsa. Harapannya adalah bangsa Indonesia akan mendulang kesejahteraan melalui kualitas sumber daya manusia untuk saat ini hingga masa mendatang.

Hal itu cukup beralasan tentunya jika menilik beberapa data menyebutkan bahwa, investasi kualitas manusia Indonesia dipre-

diksi menjadi negara dengan kekuatan ekonomi ketujuh dunia pada 2030. Kualitas manusia Indonesia saat itu, diperkirakan memiliki penduduk 285 juta orang dan 135 juta orang di antaranya berada di kelas menengah.

Sementara, prediksi lainnya yaitu bahwa Indonesia memiliki sumber potensi pasar untuk barang konsumsi, pertanian, dan sumber daya manusia diperkirakan mencapai 1,8 triliun dollar AS atau Rp 19.800 triliun dengan nilai kurs Rp 11.000 per dollar AS. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabil serta memunculkan meningkatnya kelas menengah dengan konsumsi tinggi akan mengembalikan Indonesia menjadi macan ekonomi Asia di antara bangsa-bangsa di dunia.

Namun, mengandalkan kuantitas saja memang tak cukup, terlebih di era glo-



balisasi ini, kualitas menjadi nomor satu. Tentunya selain fondasi ekonomi yang kuat dan pertumbuhan berkualitas dalam bangsa Indonesia. Seharusnya persoalan SDM (Sumber Daya Manusia) bukan masalah, sebab Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Republik Rakyat China. Untuk itu, pergerakan ekonomi Indonesia harus semakin dijalankan dan pemegang kendali pergerakan itu Indonesia membutuhkan 113 juta tenaga terampil untuk mengelola dan merawat Indonesia agar tercipta negara yang adil dan makmur untuk semua rakyatnya.

Melihat kondisi saat ini, di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang disiarkan Kepala BPS Suryamin, dalam jumpa pers di Jakarta, Rabu (6/11), menjelaskan, pengangguran terbuka pada Agustus 2013 tercatat mencapai 7,39 juta orang dari angkatan kerja yang mencapai 118,19 juta orang. Presentase pengangguran terbuka itu naik dari 7,24 juta orang pada Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dari angkatan kerja sebanyak 118,05 juta orang.

## Merawat INDONESIA kecil

Satu hal yang tak kalah penting dalam sebuah perubahan adalah SDM itu sendiri. Apalah artinya, kekayaan alam melimpah, subur, dan banyak bila tak ada SDM yang mumpuni untuk mengelola semua itu. Salah satu penyebab, mengapa Indonesia masih impor saat ini adalah karena kurangnya SDM profesional. Masalah ini menjadi tantangan besar pula bagi kita.

Dompot Dhuafa melalui program *Indonesia Berdaya*, berharap agar angka pengangguran dapat berkurang, serta kualitas rakyat Indonesia semakin meningkat. Melalui jalur pendidikan lah Dompot Dhuafa berperan aktif mengangkat anak-anak bangsa keluar dari kubang kemiskinan. Dan, langkah itu ditempuh melalui wadah yang bernama SMART Ekselensia Indonesia.

SMART Ekselensia Indonesia merupakan sekolah bebas biaya, unggulan, berasrama dan akselerasi pertama di Indonesia. Diresmikan pada 29 Juli 2004 dengan lokasi terletak di daerah Bogor, Jawa Barat. Sekolah ini adalah salah satu jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa, yang merupakan sekolah menengah setingkat SMP dan SMA khusus bagi siswa laki-laki lulusan sekolah dasar yang memiliki potensi intelektual tinggi namun memiliki keterbatasan finansial.

Sri Nurhidayah, Deputy Direktur Pendidikan Dompot Dhuafa menuturkan, setiap kali ada diskursus mengenai kemiskinan, maka pendidikan selalu menjadi harapan utama bagi pengentasannya. Namun ia menuturkan seiring waktu berjalan, pendidikan tidak pernah menjadi prioritas. Syarat keberhasilan program pendidikan membuat banyak pihak menyerah. Syarat itu adalah waktu yang tidak sebentar, dana yang cukup besar, dan komitmen untuk terus konsisten menjalankan program.

“Negara yang sedang mengalami keterpurukan, harapan

mereka untuk maju hanya ada di pendidikan. Dan ini bukan hanya sekedar jargon ini adalah penelitian yang longitudinal yang memang secara empiris ada buktinya. Kalau Mas Erie Sudewo bilang, biarlah kemiskinan dibawa orangtuanya sampai ke liang lahat, tapi jangan sampai anak-anaknya mewarisi kemiskinan itu lagi,” ujarnya.

Ia juga menambahkan, saat ini Indonesia menghadapi 2 tantangan dalam dunia pendidikan, yang pertama kualitas dan yang kedua adalah pemerataan. Terkait dengan kualitas ia menilai mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Kesenjangan sosial masih terlihat di beberapa sekolah. Pemerataan pendidikan yang belum banyak terjamah anak-anak bangsa, akhirnya menyebabkan mereka sulit untuk mendapatkan pendidikan

“Kesulitan lainnya adalah anak-anak marginal biasanya kalau pun masuk sekolah pasti masuk memang secara mutu tidak baik. Dan pada akhirnya mereka juga akhirnya tidak bisa bersaing,” terangnya.

Melihat kondisi tersebut, ia menuturkan, di usia yang lebih dari 20 tahun ini, Dompot Dhuafa berupaya keras memastikan harapan masyarakat terhadap pendidikan tetap hidup. Melalui program-program yang berkesinambungan bagi para siswa/mahasiswa, guru, tata kelola sekolah, dan riset bidang pendidikan, semuanya bersinergi dengan masyarakat, Dompot Dhuafa berusaha membangkitkan semangat anak-anak harapan bangsa yang nasibnya mengalami keterbatasan ekonomi, namun pada dasarnya memiliki potensi dan semangat besar, untuk menuntut ilmu setinggi mungkin.

“Hari ini dan seterusnya kita melihat, bahwa program-program pendidikan yang telah direalisasikan Dompot Dhuafa merupakan wujud nyata untuk membantu kebangkitan pendidikan di Indonesia,” terangnya.

Menurut Sri, Hadirnya sekolah bebas biaya SMART Ekselensia Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, Institut Kemandirian, Beastudi Indonesia, dan program pemberdayaan pendidikan lainnya yang dijalankan Dompot Dhuafa ini bukan sebagai model pendidikan yang ditawarkan, namun sebagai upaya terbaik untuk menunjang kualitas pendidikan di Indonesia.

“Kita nggak mau ngomong itu sebagai model, yang mau kita sampaikan adalah kita berbuat yang terbaik, dan masyarakat boleh melihat itu,” ujarnya.

Banyak yang sudah diraih namun banyak pula yang harus terus ditingkatkan kualitasnya. Membaca program pendidikan Dompot Dhuafa berarti saatnya bersama-sama secara sistemik dan sistematis, memastikan terwujudnya amanah masyarakat. Para donatur Dompot Dhuafa dan para penerima manfaat.

“Semuanya untuk mereka, anak-anak pemilik tanah air kita menjadi penerus bangsa agar dapat merasakan nikmatnya meraih ilmu dan mengenyam pendidikan, menuju kebangkitan pendidikan” harapnya. ■

INDONESIA  
MOVE ON




# Sedekah Pohon

*Hijau, Lestari, Menghidupi*

Salurkan Kepedulian Anda Melalui:  
**Mandiri 101.000.6812.851**  
*a/n Yayasan Dompét Dhuafa Republika*

 **741 6050**

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

INDONESIA  
MOVE ON



# CAHAYA PERADABAN

*"Membangun Spirit Peradaban Melalui Masjid  
sebagai Sentra Dakwah, Sosial dan Kemasyarakatan"*

Salurkan Donasi Anda Melalui:  
BNI Syariah 253.710.921  
Muamalat 340.0000.483  
*a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika*

 **741 6050**

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

TOKOH

Bambang Sarwono,  
Staf Ahli Menteri Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kementerian Penang-  
gulangan Daerah Tertinggal (PDT)

# Mari Berantas Daerah Tertinggal!





Semua orang dapat menjadi pahlawan bangsa, tak peduli apa pun profesinya. Maka saat kita berpikir, bekerja hanya untuk diri sendiri tanpa ada usaha memberikan perubahan positif bagi masyarakat, itu salah besar. Sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Di Kementerian Penanggulangan Daerah Tertinggal (PDT), Bambang Sarwono sangat paham bagaimana melakukan sesuatu agar rakyat hidup lebih baik. Hal itu membuatnya tak menyerah untuk memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

“Tuhan sudah menciptakan segala hal berpasangan, jika ada masalah, pasti ada solusi,” tukas Bambang. Pernyataan itu ia simpulkan dari 31 tahun perjalanan karirnya di berbagai lembaga pemerintah.

Salah satu hal paling berkesan adalah pengalamannya saat membangun sistem pengolahan air bersih komunal di pemukiman transmigrasi pasang surut berlahan gambut di Pangkoh, Kalimantan Tengah pada tahun 1983-1984. Saat itu, ia bertindak sebagai Staf Peneliti pada Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan mulai menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku kuliah.

“Di Pangkoh adanya air gambut yang rasanya asam dan tidak dapat diminum. Suatu siang yang terik dan tidak ada hujan, ketika sedang berpindah-pindah melihat lokasi, saya menemukan ada satu cekungan berisi air jernih. Padahal, air pasang yang tersisa di sekitarnya berwarna kecoklatan. Namun dengan izin Allah, solusi itu pun akhirnya didapatkan,” ujar insinyur lulusan ITB ini.

Kini sebagai Staf Ahli Menteri PDT, Bambang bertugas memberikan telaah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk diimplementasikan di daerah tertinggal. “Sesuai peraturan, baik daerah maju maupun daerah tertinggal harus diberikan bantuan. Namun, bisa jadi yang maju semakin maju, sementara yang tertinggal tidak cepat berkembang. Akhirnya, *gap*-nya semakin besar,

Karena itu, pembangunan daerah tertinggal tidak bisa ditangani secara normatif dan perlu penanganan khusus yang bersifat terobosan atau lompatan. Salah satunya adalah melalui intervensi teknologi,” ungkapnya.

### Top Down Approach, Bottom Up Approach

Jadi teknologi memiliki dua pendekatan, yaitu *top down approach* dan *bottom up approach*. *Top down approach* merupakan teknologi yang tepat guna yang harus didahului dengan *need assesment*. Bagi daerah tertinggal, teknologi merupakan hal yang penting karena dapat meningkatkan kapasitas produksi. Dengan peningkatan kapasitas produksi yang terkelola pasarnya, diharapkan perekonomian pun akan meningkat.

“Ada satu daerah tertinggal yang komoditas utamanya adalah jagung. Oleh Kementerian PDT, daerah ini diberikan bantuan alat pengumpul jagung untuk meningkatkan produksi. Namun, alat tersebut membutuhkan listrik, padahal di daerah tersebut tidak ada listrik. Jadi, daerah tertinggal harus dibantu dengan teknologi tepat guna, dan dari bawah didukung dengan daya inovasi. Pembimbingan dan pelatihan semacam inilah yang dilakukan oleh Kementerian PDT,” ujar kakek dari dua cucu ini.

Bambang menjelaskan, kalau pengertian daerah tertinggal bukan hanya tentang wilayah, namun juga termasuk masyarakatnya, yang dilihat dari rata-rata secara nasional. Definisi ini kemudian dibagi menjadi enam kriteria ketertinggalan, yaitu rendahnya ekonomi lokal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya infrastruktur, minimnya aksesibilitas akibat faktor geografis, adanya kesenjangan fiskal yang menyolok, dan faktor karakteristik daerah (misalnya rawan bencana, rawan konflik). Tercatat, masih ada 183 kabupaten daerah tertinggal di Indonesia, sejak 2010.

“Ketika yang tertinggal adalah infrastruktur transportasinya, maka kami hubungi Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perhubungan. Kalau yang tertinggal di infrastruktur informa-

Bagi daerah tertinggal,  
teknologi merupakan hal yang penting  
karena dapat meningkatkan kapasitas  
produksi.



Ilustrasi: Tempat tinggal penduduk di daerah tertinggal

si dan telekomunikasinya, maka kami menghubungi Kementerian Komunikasi dan Informatika,” kata Bambang.

Bambang juga mengaku, tantangan terbesar dalam menangani daerah tertinggal, terletak pada Koordinasi antara Kementerian

dengan Lembaga lain. “Mengucapkannya gampang, tetapi implementasinya yang sulit,” kata *Diploma Building Engineering* (CB Eng) Jepang tahun 1993 dan Magister Teknik Studi Pembangunan (MT) ITB tahun 2001 ini.

“Susah kalau kementerian yang bertugas menanggulangi daerah tertinggal namun caranya masih tertinggal.” Menurutnya, ilmu pengetahuan dan teknologi bisa lebih dikembangkan.

Selama menjabat, beragam gagasan telah ditelurkan oleh Bambang. Ia membangun gagasan akan optimalisasi pembangunan daerah tertinggal dengan pendekatan *Bedah Desa* berbasis sistem inovasi daerah, termasuk di dalamnya aplikasi inovasi teknologi, yang kemudian diwujudkan dengan kerjasama dengan BPPT.

Ia juga membangun Peta Jejaring Kemitraan Inovatif untuk mengoptimalkan sumber pendanaan alternatif, menggagas penyusunan *Grand Strategy* bagi kegiatan Aplikasi Inovasi Teknologi, sekaligus menggagas penyusunan suatu *Integrated Action Plan* (Rencana Aksi Terpadu).

“Kalau ilmu pengetahuan dikuasai, akan selalu lebih maju. Namun jangan lupa bahwa Indonesia memiliki kearifan lokal. Jika bisa di-*combine* dengan teknologi, akan lebih hebat dari orang luar,” ucapnya dengan mantap. ■ (litzora)

**Cut the badness**

**INDONESIA MOVE ON**

**PANGKAS RAMBUT MASSAL  
1435 ANAK  
YATIM DAN DHUafa**

**grow the goodness**

**MINGGU, 22 JUNI 2014  
ARTHALOKA\*, JAKARTA PUSAT**

Menyambut bulan suci Ramadhan, mari berbagi dengan anak yatim dan dhuafa sebagai bentuk perhatian khusus dan santunan yang dikemas dengan menarik melalui kegiatan pangkas rambut massal yang diadakan di Jakarta dan 10 kota besar di Indonesia.

**BCA 237.311.1180**  
**Mandiri 101.0081050.633**  
a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika  
(berita donasi: infak untuk yatim)

*\*dalam konfirmasi*

# 95.5 RASfm

Radio Alaikassalam Jakarta

The Real Moslem Station

simak kesejukan inspirasi dalam siarannya  
dan nantikan **SPIRIT**  
hanya di radio kesayangan kita

95.5 Radio Alaikassalam Jakarta, hadir sebagai satu-satunya radio di Jakarta yang mengemas secara khusus keselarasan antara program da'wah dan informasi tanpa meninggalkan fungsi radio sebagai media hiburan, yang disajikan dengan kesejukan dalam tutur kata.

Keunikan inilah yang telah membuat kami menjadi referensi, barometer dan cara hidup bagi masyarakat pendengar yang loyal, yaitu "KELUARGA MUSLIM yang DINAMIS, MODERN namun tetap berpegang kepada nilai-nilai RELIGIUS dengan toleransi tinggi"

#### GRAHA ARRASYIDIYAH

Jl. KH. Abdullah Syafi'ie No. 21A, Casablanca Tebet, Jakarta Selatan 12840

Phone: (021) - 8319219, 8292103, 8292433 | Fax: 021 - 831 9214

E-mail: [info@rasfmjakarta.com](mailto:info@rasfmjakarta.com) | Website: [www.rasfmjakarta.com](http://www.rasfmjakarta.com)

 RASfm Jakarta

 @Rasfmjakarta



## Indonesia Melihat

*Ayo* Mata adalah gerbang masuknya ilmu pengetahuan  
Donasi Rp 300.000, untuk satu kacamata anak Indonesia

Salurkan donasi Anda melalui:  
**BCA 075.302.3337**  
an. Yayasan Dompel Dhuafa Republika

 (021) **741 6050**

 Dompel Dhuafa  @Dompel\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompelthuafa.org](http://www.dompelthuafa.org)



Tari Saman menjadi salah satu warisan dunia yang diusung Indonesia. Kini banyak anak-anak muda Indonesia belajar tari Saman dan sesungguhnya dalam tarian tersebut tersirat pesan-pesan moral dan spiritual yang bisa membangkitkan semangat bernegara.

Foto: Arif Ariyadi

# Berdaya Agar Melaju Pesat

Menggeliatkan potensi anak-anak muda Muslim untuk mendorong kebangkitan umat dan bangsa Indonesia. Investasi jumlah anak-anak muda yang besar bagi negara ini harus terus diimbangi dengan ikhtiar pemberdayaan dan membangun semangat kemandirian yang optimal. Anak-anak muda Muslim terus berusaha mengapai cita-cita, untuk lebih bermanfaat akan keberadaannya dan membangun kemandirian.

Sebagian besar masyarakat mungkin pernah mendengar ungkapan yang mengatakan bahwa 'pemuda hari ini adalah pemimpin bangsa hari esok'. Tentu, kalimat bijak ini menghantarkan pemikiran kita bahwa masa depan sebuah bangsa dapat diprediksi dengan cara melihat kondisi para pemuda saat ini. Di dalam masyarakat, pemuda merupakan satu sumber daya yang potensial. Potensi besar tersebut dan strategis sebagai penerus cita-cita Bapak-bapak/Ibu-ibu Pendiri Bangsa dan para pemuda merupakan sumber insani bagi pembangunan bangsa, tegaknya agama, serta kokohnya persatuan nusa dan bangsa.

Kita juga mengetahui bahwa pemuda memiliki potensi sangat besar dalam melakukan proses perubahan. Umat Islam saat ini harus terus dan mampu mencari solusi terbaik bagi pemuda yang ingin membangun derajatnya, mengeluarkan mereka dari kejahiliahan, dan menyelesaikan problem-problem keumatan. Bukan hanya menjadi tugas para, ulama, politisi, atau para pemimpin usaha yang mampu mengatasi problematika umat. Tapi, generasi muda-lah yang harusnya menjadi kunci utama

untuk melakukan perubahan.

Generasi muda mempunyai kelebihan dalam pemikiran yang ilmiah, selain semangat mudanya, sifat kritisnya, kematangan logikanya. Pemuda adalah motor penggerak utama perubahan. Tapi terkadang pemuda zaman sekarang tidak menyadari bahwa dalam diri mereka terbebani berbagai macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, generasi yang mengisi dan melanjutkan estafet pembangunan.

Ketika para pemuda bangsa ini mempunyai kekuatan fisik, mental, dan spiritual yang kokoh, niscaya kehidupan negara Indonesia beberapa tahun mendatang akan kuat, makmur, dan sejahtera. Sebaliknya, bila kondisi pemuda saat ini lemah fisik dan mental serta miskin spiritual, mungkin rasanya sangat sulit mengharapkan Indonesia mampu memenangkan persaingan global yang semakin lama kian ketat persaingannya.

Oleh sebab itu, optimalisasi pemberdayaan pemuda menuju kebangkitan umat haruslah menjadi perhatian untuk mengantarkan bangsa menjadi bangsa yang bermartabat yang mampu dihargai dengan negara lainnya.

Menjadi pemuda yang mampu menyinergikan pembangunan bangsa, berarti setiap pemuda harus bertekad memiliki sikap berani, memiliki gagasan cemerlang, serta mental yang kuat. Namun, semua itu dirasa sangat kurang. Para pemuda ternyata juga harus memiliki bekal spiritual yang mumpuni sebagai landasan dasar, seperti iman yang kuat, ilmu yang luas, ibadah yang baik, istiqomah, dan memiliki akhlak yang mulia. Dan, pemuda harus mampu memberikan manfaat yang besar dan positif bagi kelangsungan hidupnya dan lingkungan serta bangsa Indonesia dan umat Muslim di mana pun.

## Pemuda, aktor bangsa

Selain itu, jika kita melihat kelebihan para pemuda, mereka juga memiliki kemampuan menganalisis keadaan sosial. Kekuatan intelektual dan nuraninya telah menginspirasi tumbuhnya tanggungjawab dan kepekaan sosial, terhadap tugas-tugas yang nantinya akan mereka emban demi kepentingan agama dan negaranya.

Semua itu dapat disadari melalui wujud konkrit peran pemuda. Pertama, menjadi penyumbang gagasan yang progresif bagi kepentingan pembangunan di wilayah pemikiran. Hal ini dapat dilakukan dengan berdiskusi, *sharing* wacana, pelatihan dan penelitian. Kedua, sebagai aktor pendamping rakyat di wilayah pergerakan, misalnya melakukan pendekatan kepada pemegang kebijakan. Ketiga, memberikan advokasi kepentingan masyarakat luas di mata negara, seperti nasib petani, buruh, nelayan, kaum miskin juga nasib kaum marginal termasuk dalam masalah pendidikan.

Lebih lanjut, kita harus mengetahui bahwa pemuda memiliki posisi strategis dalam pembangunan desa tertinggal. Akibatnya, terdapat kurang lebih jutaan rakyat Indonesia berada dalam garis kemiskinan. Hampir 70% rakyat miskin berada di pedesaan, 13 juta rakyat tidak memiliki pekerjaan, kualitas pendidikan yang masih rendah, banyak warga yang tidak bisa melanjutkan pendidikan.

Keadaan ini membuat beberapa lembaga kemanusiaan, seperti Dompot Dhuafa turut andil dalam memberdayakan para pemuda yang kelak akan menjadi generasi penerus bangsa. Dompot Dhuafa yang telah 20 tahun lebih dipercaya untuk mengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswa) dari para muzakki maupun donatur, telah menggulirkan beragam program dalam mengambil peran untuk memberantas kemiskinan.

Program kepemudaan yang pernah diusung dan masih terlaksana oleh Dompot Dhuafa di antaranya yaitu Beastudi Etos. Program ini dilaksanakan Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa dan telah diberikan lebih dari 2.341 mahasiswa berupa biaya pendidikan kepada mahasiswa strata satu pada 14 perguruan tinggi negeri favorit hingga tahun lalu. Keempat belas perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Indonesia (Jakarta), Universitas Padjajaran (Bandung), Institut Pertanian Bogor (Bogor), Institut Teknologi Bandung (Bandung), Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta), Universitas Diponegoro (Semarang), Universitas Airlangga (Surabaya), Institut Teknologi Surabaya (Surabaya), Universitas Brawijaya (Malang), Universitas Syiahkuala (Aceh), Universitas Sumatera Utara (Medan), Universitas Andalas (Padang), Universitas Hasanuddin (Makassar).

Sementara, Dompot Dhuafa pun telah melahirkan generasi muda tangguh yang semula dari pengangguran menjadi penerus keluarga dan bangsa dengan memiliki keterampilan praktis. Program yang diusung Dompot Dhuafa ini yaitu pemberian bekal keterampilan teknis dalam wadah Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa. Melalui wadah ini para pemuda-pemudi mendapatkan wawasan praktis tentang bengkel handphone, mesin motor, menjahit, tata busana, teknis sablon, teknik komputer, perdagangan kecil dan tata boga. Dari wadah ini hingga tahun 2013 lalu telah berhasil meluluskan lebih dari 2.499 orang.

Keberadaan Institut Kemandirian diharapkan bisa memberikan angin segar bagi para pemuda yang terputus pendidikannya akibat keterbatasan ekonomi ini, dapat mengakses sebagai sarana peningkatan kapasitas berwirausaha dan memiliki keterampilan untuk bekal berwirausaha. Sehingga, pemuda yang ingin memberdayakan desa dan kampung halamannya tersebut dapat terwujud dengan menjadi pemimpin untuk membuka lapangan pekerjaan dan memutuskan rantai kemiskinan. Langkah ini diharapkan akan mencetak pebisnis andal, dengan meminimalisir tumbuhnya pengangguran terdidik.

## Jalan dakwah pemuda

Kebangkitan para pemuda pun kini kian bersemangat dengan jalan berdakwah. Semangat itu bukan lagi didominasi kaum dai. Keinginan untuk berIslam dan bisa menyebarkan nilai-nilai suci yang dibawakan Nabi Muhammad SAW juga menjangkiti anak-anak muda Muslim. Meskipun kenyataan dihadapan mata, bahwa godaan dunia semakin gencar, mereka menancapkan tekad melangkah bersama untuk berdakwah, mengajak rekan-rekan sebayanya, komunitasnya, bergabung dalam satu koridor untuk menegakkan ajaran yang dibawakan Rasulullah SAW.

Pemandangan dan gelombang ini sangat mudah terlihat misalnya di sekolah-sekolah atau di kampus, mereka tergabung dalam organisasi Rohis (Rohani Islam) atau lembaga dakwah kampus (LDK) dan di masjid-masjid mereka melakukan aktivitasnya melalui ikatan remaja masjid. Tentunya, semua aktivitas mereka sangat beragam jenis jalan dakwahnya. Ada yang tertarik mempelajari agama dari sisi keilmuan dengan cara diskusi dan pembuatan paper. Menyelenggarakan dan meramaikan perayaan hari besar Islam, dan bakti sosial untuk membantu saudara-saudara Muslim lainnya. Salah satu ketua kader sehat dalam Pos Sehat yang diinisiasi Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC)

Dompot Dhuafa di kawasan Pamulang, Tangerang Selatan, Anggia Maya mengatakan, saat ini hidupnya lebih penuh makna dengan merasakan perubahan dalam dirinya yang kini merasa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar rumahnya tersebut.

Pada program Ramadhan tahun lalu misalnya, Dompot Dhuafa juga melakukan aktivitas unik namun syarat makna bagi santri-santri di pondok pesantren tempat mereka menimba ilmu. Lahirnya program "Santri Agropreneur" dengan tujuan untuk melatih dan memberikan pembekalan wirausaha berbasis pertanian kepada para dai dan santri pesantren. Dari pesantren-pesantren yang telah dilatih Dompot Dhuafa itu, tentunya diharapkan munculnya santri-santri yang juga memiliki keterampilan di bidang pertanian.

Semoga saja, yang dilakukan Dompot Dhuafa melalui program kemanusiaannya dapat menjadi inspirasi pemerintah dalam mengoptimisasi pemberdayaan pemuda-pemuda Indonesia yang ingin maju, berjuang, mewujudkan asa demi terwujudnya kebangkitan umat. Dan, penerus bangsa yang dipundaknya terpikul masa depan umat dan negara Indonesia bisa menjadi penggerak untuk kemajuan umat dan bangsa untuk lebih bermatabat. ■ (Dra Amalia M.Ag./Zahra)

INDONESIA  
MOVE ON



# SEDEKAH

# DOMPET DHUAFa

*Mudah. Berkah.*

Hidup Berkah Lebih Mudah dengan Sedekah

BCA 237.301.9992

BNI SYARIAH 009.153.9002

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ **741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa t @Dompot\_Dhuafa 📠 27390A16

www.dompotdhuafa.org



## Jalan Putih (2)

Oleh: Ahmad Juwaini  
@ahmadjuwaini

**A**gar manusia tidak menyesal dalam kehidupan ini, patutlah manusia hidup di jalan Tuhan. Hidup di atas jalan yang akan mengantarkan kebahagiaan yang sebenarnya. Hidup yang akan membuat setiap manusia bahagia di dunia dan juga bahagia di akhirat. Hidup yang membuat setiap manusia meraih kebahagiaan hakiki, yaitu bahagia secara lahir dan batin. Sebuah kehidupan yang akan menjadikan setiap manusia mencapai prestasi yang tinggi dalam kehidupan.

Jalan yang dimaksud, boleh kita sebut sebagai jalan putih, yaitu jalan suci mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Ini adalah jalan bening yang akan mengantarkan setiap manusia untuk mencapai Kegemilangan dalam kehidupan. Jalan putih adalah jalan yang dipenuhi cahaya terang untuk memandu manusia mencapai hidup yang penuh kesuksesan. Jalan putih adalah jalan untuk menjadikan setiap manusia mencapai keunggulan dalam kehidupan.

Pada jalan putih ini terdapat empat jalur (*track*) yang menggambarkan prioritas-prioritas yang harus dilalui manusia. Kesemua jalur ini mengandung pesan dan langkah-langkah untuk diikuti oleh semua manusia. Manakala diikuti dengan benar, maka semua jalur ini akan mengantarkan manusia pada kualitas sebagai insan istimewa, yaitu manusia yang memiliki keberhasilan dan kegemilangan dalam hidup ini. Semakin sempurna setiap jalur itu dilalui, maka semakin hebat manusia yang menjalannya.

Jalur yang pertama adalah jalur selamat, yaitu jalur yang akan mengantarkan kita agar hidup selamat di dunia, dan terutama selamat di akhirat. Jalur ini merupakan jalur paling penting, jalur

paling utama, sekaligus jalur prasyarat. Setiap manusia tidak diperbolehkan gagal di jalur ini, sebab manakala gagal di jalur ini, akan mengantarkan pada kehidupan yang penuh penderitaan, terutama di akhirat. Kegagalan menempuh jalur selamat ini, akan membawa kita pada kehidupan buruk yang penuh petaka, bahkan sampai tak berkesudahan. Jalur ini intinya adalah jalur ketakwaan, yaitu sebuah jalur dimana manusia akan berusaha melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya. Kunci utama dari jalur ketakwaan adalah melaksanakan yang diwajibkan Tuhan dan tidak mengerjakan yang dilarang Tuhan.

Jalur kedua adalah jalur bahagia, yaitu jalur yang akan mengantarkan hidup manusia menjadi bahagia di dunia. Jika jalur pertama, berorientasi utama pada kebahagiaan di akhirat, sementara pada jalur kedua ini, orientasinya adalah kebahagiaan di dunia. Kunci utama untuk memenuhi jalur kedua ini adalah hidup kaya atau berkecukupan. Memang betul bahwa ada orang miskin yang masih bisa hidup bahagia, namun lebih banyak orang yang bahagia karena hidup kaya atau berkecukupan. Faktor utama yang harus dicapai pada jalur kedua ini adalah menghindari kehidupan sebagai orang miskin. Karena kalau manusia hidupnya miskin, maka untuk memenuhi kebutuhan dasarnya saja tidak cukup, dan akhirnya mengandalkan belas kasihan orang lain.

Jalur ketiga adalah jalur manfaat, yaitu jalur yang akan mengantarkan manusia pada nilai kemanfaatan bagi lingkungan sekitarnya. Manusia pada jalur ini telah menjadikan kehidupannya penuh makna karena mampu memberi sumbangsih positif kepada lingkungan-

nya. Manfaat itu dapat dirasakan oleh manusia lain, tumbuhan, hewan dan alam semesta sebagai lingkungan sekelilingnya. Semakin banyak masyarakat dan lingkungan yang mendapat manfaat dari seseorang, maka semakin unggul orang tersebut di jalur ketiga ini. Kualitas seseorang pada jalur ini ditandai dengan besarnya kontribusi orang tersebut kepada masyarakat sekeliling dan lingkungan sekitarnya.

Jalur keempat adalah jalur legasi, yaitu jalur yang akan mengantarkan manusia pada berbagai prestasi. Hidup manusia pada jalur keempat ini ditandai dengan capaian-capaian prestasi dan pengakuan akan berbagai keberhasilan yang telah ditorehkan oleh seseorang. Prestasi-prestasi pada jalur keempat ini akan menjadi penanda akan keberhasilan yang telah dicapai oleh yang bersangkutan dan telah diakui oleh banyak manusia lainnya. Prestasi itu bisa berbentuk piagam, sertifikat, piala, monumen, gelar atau apapun. Termasuk ke dalam legasi ini adalah keterlibatan yang luas seseorang pada berbagai organisasi, termasuk pengenalan luas masyarakat akan sang tokoh. Adapun puncak prestasi dan legasi seseorang dalam hidup ini adalah seberapa banyak orang yang melayat, mengantarkan dan menghormati seseorang saat ia meninggal dunia.

Itulah empat jalur yang ada pada jalan putih. Setiap manusia harus berjuang untuk menempuh jalan putih dan melampaui jalur-jalur yang ada. Semua manusia ditantang untuk mampu meraih keunggulan dalam empat jalur yang ada. Kualitas akhir hidup manusia akan ditentukan dengan caaian dalam melewati jalur-jalur tersebut. ■

# Dai Berjuang



Sebagai bentuk melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW, Dompét Dhuafa (DD) Waspada melalui program *Dai Berjuang* terus melakukan pendampingan masyarakat minoritas Muslim guna menumbuhkembangkan syiar Islam dan menguatkan spirit umat Islam untuk tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

## Penempatan Dai di Samosir

Kamis (1/5) DD Waspada kembali melaksanakan penempatan dai di Desa Tambun Sukkean Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. Desa Tambun Sukkean. Samosir adalah kawasan yang sangat indah berupa pantai dengan pasir putih dan bebatuan putih. Kawasan wisata ini sering digunakan untuk pemandian, melakukan kegiatan berjemur serta bersantai dengan menghadap ke arah danau Toba.

Kecamatan Onan Runggu ini merupakan daerah minoritas Muslim. Sesuai data KUA kecamatan Onan Runggu tahun 2008 terdiri dari 12 Desa 12.141 penduduk dari keseluruhan hanya 139 penduduk Muslim

dan hanya satu rumah ibadah Muslim yaitu Masjid Nurul Islam terletak di Desa Tambun Sukkean. Tambun Sukkean sendiri memiliki 63 penduduk Muslim dari 825 penduduk.

Kurangnya ilmu agama terhadap mereka menjadi permasalahan besar. Kurangnya wawasan dan pemahaman tentang agama Islam bukan disebabkan tidak mauan warga untuk belajar agama. Namun, tidak adanya dai atau guru agama untuk membimbing mereka.

Yang lebih memprihatikan lagi, dibangun sekolah mereka ada pelajaran agama Islam dan non Muslim. Namun, karena tidak ada guru agama Islam terpaksa mereka harus belajar agama non Muslim. Sungguh sangat ironis sekali melihat kondisi tersebut.

Dimana kita ketahui Rasulullah SAW melalui perjuangan dan pengorbanan beliau sehingga kita mendapat hidayah hingga saat ini. Sudah menjadi tugas kita untuk melanjutkan dakwah di tengah-tengah kehidupan umat dalam mensyiar kan ajaran agama Islam. Jangan sampai saudara-saudara seagama lebih tahu ajaran

agama lain ketimbang ajaran agama Islam sendiri. Karena tidak adanya pendidikan agama Islam yang mereka terima.

“Untuk itu mari kita bersama-sama mendukung program dakwah ini, masih banyak sisi lain yang belum tersentuh, seperti di bidang pendidikan. Mendampingi dan membimbing masyarakat muslim agar menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang kemudian menghasilkan kader lokal.” ujar General Manager DD Waspada, Hambali

Harapan kami, tutur Hambali, dengan program *Dai Berjuang* ini dapat mengaktifkan aktivitas ibadah di Masjid, terbentuknya pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, membimbing anak-anak muslim sebagai generasi islam untuk memahami agama islam, terbentuknya kegiatan PHBI dan komunitas masyarakat muslim, melayani setiap konsultasi masyarakat mengenai agama Islam dan spiritualitas dan mampu menciptakan suatu program usaha dengan mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam rangka membantu perekonomian Dai dan masyarakat setempat.

Sebelumnya DD Waspada telah melaksanakan program *Dai Berjuang* di daerah Kab. Dairi, Kab. Karo, Kab. Deli Serdang. Kedepannya DD Waspada berencana membuat program *Dai Berjuang* di di Pulau Nias. Umat Islam tidak sampai 10%. Tak hanya Pulau Nias, kami akan terus mencari wilayah-wilayah yang memiliki minoritas Muslim untuk dibimbing pendidikan agamanya, untuk itu jika ada donatur yang ingin mendukung wilayah tersebut kami akan segera masuk menepatkan dai. ■

### Dompét Dhuafa Waspada

Kantor Harian Umum Waspada  
Jl. Brig. Jend. Katamso No. 1, Medan,  
Sumatera Utara  
Telp. (061) 4511936

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 300 300 3144

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 300 300 3155



# Semangat Tak Kunjung Padam

**S**EMARANG - Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Jawa Tengah, itulah nama dari layanan kesehatan gratis atau tidak berbayar bagi kaum dhuafa di wilayah Banyumas dan sekitarnya. Pusat layanan kesehatan yang berada di Jalan Jend Sudirman Timur, Gang Yayasan No.1 Berkoh ini berdiri pada lahan seluas 558m<sup>2</sup>. Sejak berdiri pada Mei 2011 lalu, pusat layanan kesehatan yang diperuntukan bagi masyarakat tidak mampu ini telah memiliki 990 KK atau sekitar 3600-an jiwa. LKC Dompot Dhuafa hadir bukan hanya mengobati, tetapi kegiatan preventif dan promotif juga dilakukan guna mengkampanyekan hidup sehat dan bersih di wilayah-wilayah member LKC Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Kegiatan *home visit* juga dilakukan oleh tim medis LKC Dompot Dhuafa Jawa Tengah bagi mereka yang tidak mampu datang ke kantor Layanan, karena kemampuan fisik yang lemah ataupun karena ketiadaan biaya transportasi.

Pak Sudarsono, kakek kelahiran Banyumas 71 tahun yang lalu adalah salah satu member LKC Jawa Tengah yang telah merasakan manfaat atas berdirinya layanan kesehatan milik Dompot Dhuafa di Purwokerto. Kakek 8 cucu ini pada 30 September 2002 lalu, mengalami kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan pada seluruh wajah dan organ vital lainnya akibat terkena percikan air keras H2SO4 atau asam sulfat di pabrik penyamakan kuli di Bogor. Akibatnya, seluruh bagian wajah mengalami luka bakar dan menyebabkan cacat permanen hingga kini. Beberapa organ seperti mata, mulut, hidung, leher mengalami cacat permanen. Pada mata misalnya, saat ini beliau hanya memiliki satu buah bola mata akibat gagal operasi pada 2012 lalu. Hal itu terjadi karena kondisi bola mata yg tertarik keluar, akibat sel-sel kulit si sekitar mata yang

mengeras dan kaku akibat siraman asam sulfat 12 tahun lalu.

Sejak 2004 lalu, Sudarsono dan istrinya, Misem (69) kembali ke Purwokerto, tanah kelahiran mereka. Uang pesangon dari perusahaan tempatnya bekerja dulu, telah lama habis untuk biaya pengobatan yang jumlahnya sangat besar. Kehidupan beliau sekarang tidak seperti dulu lagi, Bahkan satu-satu rumahnya di wilayah Berkoh (RT 07/06) Purwokerto Selatan, saat ini sudah di jual untuk menutup hutang-hutangnya selama pengobatan.



Sekarang kakek dan nenek ini hidup di rumah kontrakan bersama cucunya dan tiga orang buyutnya, tidak jauh dari rumah mereka dulu. Untuk mencukupi kebutuhan hidup, sehari-hari beliau membuat es lilin dan es batu. Es lilin yang mereka buat dijual seharga Rp 500 perbungkus. Sehari pak sudarsono dan istri mendapatkan laba sekitar Rp 25.000. Selain es lilin, beliau juga menjual es batu yang dijual ke warga sekitar kontrakan.

Kehidupan yang nyaman 14 tahun yang lalu tidak dapat dirasakannya lagi sekarang, setiap hari beliau harus mempersiapkan bahan untuk membuat es batu dan es lilin bersama dengan istrinya. Mulai

dari merebus air dan mencampurkan bahan-bahan, dan membungkus es tersebut ke dalam plastik yang sudah disiapkan, sedangkan Misem istrinya berjualan es lilin di rumah yang sekarang ia tinggali bersama keluarga cucunya.

Semangatnya masih terlihat walau kondisi fisiknya memprihatinkan, hal itu terlihat seperti pada kunjungannya tanggal 24 Februari lalu. Bersama istrinya mereka naik becak untuk berobat ke LKC Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Keluhanya adalah kondisi mata yang sering merasa sakit seperti tertarik serta pandangannya kabur. Dengan kondisi ekonomi dan fisik seperti sekarang,

Sudarsono beserta keluarganya merasa sangat senang dan terbantu dengan hadirnya layanan kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Berkali-kali Sudarsono dan istrinya mengucapkan terimakasih untuk layanan yang diberikan oleh tim medis LKC Jawa Tengah dan tentunya untuk semua yang betul-betul cuma-cuma. Mengingat selama ini Sudarsono sering menunda untuk cek kedokter, karena terkendala biaya. Sekarang Sudarsono, sudah agak lega, karena tim LKC Jawa Tengah pun tak segan untuk berkunjung kerumah melalui layanan *home visit on call* sebagai bentuk kemudahan pelayanan dari LKC Dompot Dhuafa Jawa Tengah, dengan tujuan "Gerakan Menuju Jawa Tengah Berdaya". ■

## Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran, Semarang  
Telp. (024) 762 3883 Fax. (024) 766 37018

## Rekening Zakat:

BNI Syariah : 331 155 7741  
BCA : 009 535 9481  
MANDIRI : 135 000 9996 909

## Rekening Infak:

BNI Syariah : 331 155 7729  
BCA : 009 535 9472  
MANDIRI : 135 000 9996 875

Sekitar pukul 15.00 sore, sudah terlihat lima orang pasien (penerima manfaat) duduk mengantri, di muka halaman masjid, menunggu Pos Sehat Al-Munawwaroh yang merupakan salah satu mitra Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa membuka layanan. Tidak ada perasaan jenuh dan kesal saat menunggu layanan kesehatan itu dibuka, mereka dengan sabar menunggu sambil tertawa riang. Pucuk dicinta ulam pun tiba, tepat pada pukul 16.00 sore, layanan pos sehat yang beralamatkan di Jalan Witana Harja Raya No 6, Komplek Perumahan Witana Harja, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan ini siap beroperasi.

“Ada keluhan apa ibu? Mari silahkan masuk?,” sapa Rina pengurus masjid yang sekaligus Ketua Pos Sehat Al-Munawwaroh ini, seraya tersenyum.

Sambil menanyakan dan mencatat keluhan yang dirasakan sang pasien, Rina menuturkan, biasanya pasien-pasien yang berobat ke pos sehat yang sudah berdiri lebih dari sembilan tahun ini rata-rata menderita penyakit Tuberculosis (TBC), dengan banyak gejala seperti batuk-batuk yang berkepanjangan, muntah, dan sesak nafas akut.

Muhammad Ihsan (4), yang saat itu datang bersama ibunya untuk berobat, terlihat cemas dan merasa ketakutan. Sambil dipeluknya sang ibu erat-erat, ia mulai menangis dan tidak ingin diperiksa. Namun, dengan ramah dan senyum yang mengembang di wajah, Rina berusaha menenangkan kondisi Ihsan.



Mengusung spirit sosial melalui gerakan pemberdayaan majelis taklim di Pos Sehat Al-Munawwaroh, Pamulang, Tangerang Selatan. Pos sehat ini merupakan mitra Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa .

## Pos Sehat Al-Munawwaroh “Rumah Kedua” Menimba Ladang Pahala

“Tenang ya sayang, cuma diperiksa kok, nggak apa-apa,” ujar Rina.

Eli (29) sang ibu menuturkan, ia sering sekali berobat ke pos sehat yang berada dekat di depan rumahnya ini. Menurutnya, layanan kesehatan yang diberikan dirasa sama seperti yang ada di Puskesmas setempat.

“Alhamdulillah selama saya berobat disini merasa cocok, malahan layanan kesehatannya sama kayak di Puskesmas,” ungkap ibu satu anak ini.

Menurut Rina, rata-rata pasien yang dilayani dari kalangan

lanjut usia, anak-anak, dan dewasa. Menurutnya, para pasien datang dari beragam profesi, seperti penarik becak, tukang ojek, tukang sapu jalanan, juru parkir, buruh bangunan, buruh cuci, dan pemulung yang ada di sekitar Pamulang.

“Paling banyak keluhan pasien itu mengarah ke penyakit TBC, setelah didiagnosa dokter memang positif mengidap penyakit tersebut,” terang Rina menjelaskan.

Pos sehat yang membuka layanan setiap Senin dan Jumat pada pukul 16.00 hingga 18.00 sore ini, menurut Rina setiap harinya, didatangi 20 pasien per minggunya. Sementara rata-rata



per bulannya Pos Sehat ini bisa mencapai kurang lebih 100 pasien.

“Dengan jumlah intensitas pasien yang datang ke pos sehat ini, bukan berarti kami senang banyak yang sakit. Tapi, kami senang bisa membantu mereka dengan usaha kami agar mereka sehat kembali,” ujarnya tersenyum.

### Menggerakkan Majelis Taklim

Dalam menggerakkan layanan pos sehat ini, pengurus Masjid Al-Munawwaroh mempercayakan kepada kaum ibu-ibu yang tergabung dalam majelis taklim. Sekitar lima orang kader yang terdiri dari ahli farmasi, guru, mahasiswi hingga ibu rumah tangga bergabung dalam pos sehat ini, untuk membantu antar sesama khususnya kaum dhuafa yang ada di lingkungan sekitarnya.

Seperti Anggia Maya, salah satu kader yang bergabung dalam Pos Sehat ini menuturkan, setelah empat tahun lamanya bergabung dengan Pos Sehat Al-Munawwaroh, ia merasakan perubahan dalam dirinya. Ia merasa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar rumahnya tersebut. Apalagi, saat ini ia juga aktif membantu di Pos Sehat At-Taubah dan dipercaya menjadi Ketua Pos Sehat yang berada di sekitar wilayah

Pamulang tersebut.

“Alhamdulillah, hidup saya seperti penuh makna ketika mulai aktif di dua pos sehat ini, bagi saya menolong orang terasa nikmat, malahan pos sehat menjadi rumah kedua bagi saya,” ujarnya tersenyum semangat.

Perempuan yang akrab disapa Maya ini juga bercerita, maraknya penyimpangan akidah di sekitar wilayah Pamulang juga menjadi alasan, mengapa pos sehat ini dapat bertahan dan terus menggulirkan kegiatan pemberdayaan. Menurutnya, ia dan beberapa kader lain pernah mensurvei beberapa orang yang mengaku pernah mendapatkan iming-iming layanan kesehatan gratis dan sejumlah uang yang digelontorkan orang-orang non muslim.

“Ini tidak bisa didiamkan saja, lama-lama akidah mereka pun bisa terancam,” jelasnya.

Untuk mengantisipasi ancaman tersebut, para kader Pos Sehat Al-Munawwaroh ini terus berupaya mengadakan kegiatan-kegiatan rutin, seperti pengajian rutin yang diadakan setiap lima kali dalam sepekan, khitanan massal dan menghadirkan pengobatan gratis yang selama ini sudah dilakukan oleh LKC Dompét Dhuafa. Selain itu, pasien ditangani langsung oleh dokter Yahmin Setiawan, MARS., Direktur Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompét Dhuafa.

“Alhamdulillah, dokter Yahmin rutin meluangkan waktu untuk membantu di pos sehat ini, kami benar-benar bersyukur,” ucapnya bahagia.

Sementara itu, dikesempatan yang sama, dr. Yahmin menuturkan, Pos Sehat sebagai mitra LKC Dompét Dhuafa yang tersebar di beberapa wilayah sangat signifikan perkembangannya. Menurutnya, Pos Sehat ini memiliki manfaat yang berbagai macam jika dilihat dari aspek kesehatan dengan terus menggerakkan program promotif dan preventif. Selain itu, Pos Sehat ini mampu memperbanyak kader, dan memberdayakan masyarakat sekaligus juga memberikan nilai lebih dari masjid. Menurutnya, masjid itu bukan hanya kegiatan ibadah yang sudah dipahami selama ini, namun juga memiliki fungsi ibadah dalam perspektif yang lain yaitu dalam hal kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial-budaya, dan sebagainya.

Yahmin mengharapkan, Pos Sehat Al-Munawwaroh ini dan Pos Sehat yang lain dibawah naungan LKC Dompét Dhuafa, bisa menjadi jejaring dan mampu membangun jaringan yang lebih luas, agar kemudahan layanan akses kesehatan bagi masyarakat dhuafa semakin mudah didapat dipelbagai tempat.

“Keyakinan saya adalah dengan membangun jaringan bersama, insya Allah banyak masyarakat yang kurang mampu ekonominya dapat menikmati layanan kesehatan secara gratis ini,” harapnya. ■

# Zakat, Solutif Membangun Negara

Indonesia negara paling besar di dunia penduduknya beragama Islam. Berbagai versi data menyebutkan angka penduduk Muslim Indonesia di atas 80 persen. Tentu saja jumlah penduduk yang besar ini menjadi kekuatan besar dalam banyak hal. Di antaranya ekonomi. Tanpa maksud mengenyampingkan warga negara beragama lain.

Di sisi lain fakta menyebutkan, rakyat Indonesia masih banyak hidup di bawah garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2013 mencapai 28,55 juta orang (11,47 persen) atau meningkat 0,48 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2013 tercatat 28,07 juta orang (11,37 persen).

Diasumsikan besarnya jumlah rakyat miskin didominasi oleh umat Muslim. Secara *zahir* kita bisa melihat bagaimana saudara kita yang berebut pembagian zakat fitrah, daging kurban, anak jalanan, peminta-minta, eksploitasi anak, pemutusan hubungan kerja, tenaga kerja ke luar negeri, pengangguran, anak putus sekolah, warga jompo, pemulung, yatim piatu dan lain sebagainya. Tak bisa kita tutupi mereka adalah umat Muslim.

Mengapa ini terjadi? Miskin memiliki makna luas; miskin secara materi, mental, ilmu dan moral. Ketiganya bisa saling berhubungan. Orang yang meminta-minta padahal fisiknya kuat, mentalnya miskin. Padahal ia bisa mencari pekerjaan lain. Wanita memilih bekerja tuna susila, ia dis-

erang miskin moral. Bodoh karena malas, dihindangi miskin ilmu. Miskin materi bisa disebabkan oleh keterbatasan ilmu, moral dan mental. Penanganan kemiskinanpun harus berbeda-beda.

## Validasi angka kemiskinan

Hanya miskin secara materi yang bisa diukur secara angka. Sebagaimana tiap tahun pemerintah merilisnya. Pemerintah sangat sensitif dengan angka kemiskinan. Ini masalah kinerja penguasa dari pusat hingga daerah. Penurunan angka tingkat kemiskinan adalah prestasi. Sebaliknya jika meningkat, dianggap gagal. Sehingga angka kemiskinan yang dirilis pemerintah perlu diuji lagi tingkat validasinya. Indikator apa yang digunakan. Miskin kota dan desa berbeda cara mengukurnya. Tapi setidaknya angka kemiskinan per tahun versi BPS itu bisa menjadi acuan.

Berharap pada pemerintah saja tak cukup. APBN kita yang sebesar Rp 1.842,4 triliun tahun sebiagnya habis untuk belanja rutin. Belum lagi dana yang bocor oleh koruptor. Dana serapan untuk program pemberantasan kemiskinan pada akhirnya tak banyak mempengaruhi pengurangan warga miskin. Warga miskin tetap miskin, pejabat korup bertambah kaya.

Rakyat miskin di negara muslim terbesar, apa solusinya? Zakat adalah potensi ekonomi umat yang belum terkelola secara baik. Hasil riset yang pernah dilakukan BAZNAS, Institut Pertanian Bogor (IPB)

dan Islamic Development Bank (IDB) tahun 2011 menyebutkan, potensi zakat Indonesia mencapai Rp 217,3 Triliun. Dari potensi yang ada, baru sekitar Rp 3 triliun terkelola oleh lembaga resmi. Kehadiran Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) belum maksimal menggalikan potensi yang besar itu. Butuh waktu, komitmen, konsisten dan profesional mengelola dana umat.

Sejarah Islam mencatat, zakat menjadi instrumen ekonomi penyelesaian masalah kemiskinan. Beberapa fragmen membuktikan. Abu Bakar Siddiq memerangi orang yang menunaikan zakat. Kekhalifahan Umar bin Khaththab dan Umar bin Abdul Aziz membuktikan kejayaan ekonomi berbasis pengelolaan zakat.

Zakat akan mampu membangun Indonesia, jika pengelolaannya baik. LAZ bentuk masyarakat dan BAZ representasi pemerintah harus diberikan ruang yang sama oleh negara. Tanpa harus ada yang memonopoli. Apalagi kemudian negara mengebiri masyarakat yang ingin membangun negara. Gerakan *civil society* yang dibangun oleh LAZ harus dikuatkan oleh regulasi yang adil dan elegan oleh negara.

Sinergisitas adalah kunci menyelesaikan 28,55 juta orang saudara kita yang miskin. Masyarakat wajib zakat juga diimbau menyalurkan zakatnya kepada lembaga resmi, tidak lagi disalurkan sendiri yang pada akhirnya juga tak selesaikan masalah jangka panjang. ■ (Musfi Yendra, Branch Manager Dompet Dhuafa Singgalang)

Indikator miskin kota dan desa berbeda cara mengukurnya. Tapi setidaknya angka kemiskinan per tahun versi BPS itu bisa menjadi acuan.

INDONESIA  
MOVE ON



# Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

*Ayo* Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian

Rekening Donasi:  
**BCA 237.304.5454**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot\_Dhuafa

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



# Hari Bumi 2014

## Tanam Mangrove untuk Langkat

“Demi Bumi!!! Mari kita jaga kelestarian lingkungan demi kitaa!!,” seru para komunitas se Jabodetabek, saat mengikuti aksi peduli lingkungan.

JAKARTA – Memperingati Hari Bumi (22/04) lalu, *Semesta Hijau Dompot Dhuafa* bersama *Dompot Dhuafa Volunteer* menggelar aksi peduli lingkungan (Campaign BUMI KITA) dengan melakukan *Long March* yang dimulai pada pukul 07.00, di depan halaman Gedung Arthaloka dan berakhir di Bundaran Hotel Indonesia, pada Ahad (27/04), Jakarta.

Dengan mengusung tema “Bumi Kita”, kegiatan dengan nama ‘Demi Bumi Demi Kita’ ini mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan, akibat fenomena alam yang terjadi belakangan ini.

Aksi peduli lingkungan ini sebagai wujud rasa cinta terhadap bumi dan masa depan anak cucu sekaligus mengajak masyarakat agar turut serta berkontribusi aktif untuk pembelian bibit mangrove yang akan ditanam di Langkat, Sumatera Utara. Penanaman bibit ini bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah dan mengurangi abrasi di lingkungan tersebut.

Menurut beberapa data disebutkan, bahwa kawasan pantai di Kabupaten Langkat yang terletak memanjang dari Kecamatan Secanggang hingga ke Kecamatan Besitang dan Pangkalansusu terus mengalami abrasi oleh air laut, hal ini disebabkan oleh perambahan hutan dan lahan mangrove. Setiap tahunnya, daratan pinggir pantai terkikis hingga 100 meter. Padahal kawasan tersebut di antaranya terdapat Taman Margasatwa

Karang Gading Langkat Timur yang masih dihuni berbagai satwa langka dan tanaman bakau. Terdapat pula Masjid berusia 111 tahun peninggalan Kerajaan Melayu yaitu Masjid Ar-Rahman di Kelurahan Bingei, Kecamatan Wampu, yang dulu sangat luas kini sudah menyempit menjadi sekitar empat meter karena terkikis air sungai. Dan dikhawatirkan masih sering turunnya curah hujan akhir-akhir ini, akibat abrasi tersebut bisa menenggelamkan ratusan warga desa yang berdekatan dengan aliran Sungai Wampu tersebut.

Menurut Ika Akmalia Penanggung Jawab aksi ini, tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan lingkungan masyarakat akan pentingnya penghijauan, terhadap kondisi bumi saat ini. Selain itu juga mengajak semua lapisan masyarakat agar berperan aktif menjaga



kelestarian bumi yang menjadi hunian makhluk hidup walaupun dalam aksi kecil.

“Kalau bukan kita yang menjaga kelestarian bumi ini, siapa lagi? Untuk itu dengan adanya aksi ini diharapkan mampu menggerakkan masyarakat agar mau peduli,” ujarnya.

Ika menambahkan, bahwa aksi membawa bibit tanaman mangrove sebagai simbol untuk penghijauan dan penyelamatan bumi kita. Penanaman bibit mangrove memiliki manfaat yang sangat penting bagi pelestarian lingkungan masyarakat sekitar. Hutan mangrove memiliki man-

faat di antaranya menghasilkan daratan yang baru, sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk melakukan bercocok tanam, hutan mangrove ini juga akan mempertahankan ekosistem yang ada didalam laut. Dan, hutan mangrove dapat mengurangi pemanasan global serta menutupi lapisan ozon bumi yang kini telah menipis.

Dalam kegiatan aksi tersebut, Ika menuturkan, para peserta aksi peduli lingkungan terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sekitar pukul 06.00 pagi, para peserta sudah nampak berkumpul. Mulai

dari menggunakan sepeda untuk mengikuti *long march* dan juga berjalan kaki.

Kegiatan ini juga dimeriahkan atraksi sulap, penampilan teatrikal dari *Line Magical Community*, *Theatrical Show*, *Photo Story 'BUMI KITA'*, *Photo Booth*, dan *Photo Contest via Twitter*. Kesemuanya dilakukan untuk membangun kembali kesadaran masyarakat Indonesia agar tetap menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan terjaganya kelestarian lingkungan, bumi semakin terselamatkan dan kelestarian bumi masih akan menjadi hunian makhluk hidup sepanjang zaman. ■

# Beasiswa Untuk Si Cerdas

**B**ANJARMASIN - Sudah hampir seminggu Wahyu (10), Yahya(9) dan Alfian(6) tidak bersekolah. Mereka tidak bersekolah bukan karena malas melainkan malu karena tidak punya seragam sekolah. Orang tuanya tidak mampu membelikan seragam dan peralatan sekolah pasca musibah kebakaran yang menimpa rumah mereka yang terjadi pada 22 april lalu di Panorama, Balikpapan Utara.

Dengan harga peralatan sekolah yang tidak murah. Di pasaran, harga satu stel seragam sekitar 125 ribu rupiah, harga sepatu mencapai 80-an ribu rupiah belum lagi tas maupun peralatan alat tulis lainnya. Sehingga bila dikalkulasi kebutuhan peralatan sekolah sekitar 300-400 ribu rupiah per anak. Tinggal dikali jumlah anak dalam keluarga.

Inilah salah satu potret bagaimana

korban mengalami kesulitan pendidikan pasca bencana terjadi. Fenomena ini juga dialami oleh anak-anak dhuafa. Kendati sekolah digratiskan tetap saja peralatan sekolah atau menjadi barang mewah bagi anak dhuafa maupun korban bencana.

Tak heran jika angka putus sekolah masih tinggi. Di Kaltim saja, berdasarkan data *Koran Kaltim*, terdapat 2.987 anak putus sekolah dan terlantar pada tahun 2010. Penyebabnya beragam, tetapi penyebab dominan adalah tidak memiliki biaya. Meskipun pemerintah menggratiskan pendidikan (*baca-spp*) tapi lagi-lagi mereka yang putus sekolah terganjal dalam pembiayaan alat pendukung sekolah dan lainnya.

Berangkat dari pahitnya kenyataan di lapangan, dimana mustahiq (dhuafa) terbebani biaya-biaya diluar seperti biaya transportasi, biaya peralatan sekolah dan

lainnya Dompot Dhuafa Kaltim memberikan sejumlah beasiswa kepada anak-anak dhuafa.

Beasiswa yang diberikan berupa beasiswa penuh seperti beasiswa prestasi dimana anak dhuafa disekolahkan dengan sistem *boarding school*. Terdapat 13 anak dhuafa penerima program ini. Anak-anak tersebut disekolahkan di pondok pesantren As-Salam (Surakarta), Sekolah Pemimpin (Balikpapan). Sedangkan beasiswa *Get Iman* adalah beasiswa yang diberikan kepada anak-anak dhuafa. Saat ini penerima beasiswa sebanyak 42 anak.

Untuk program pendidikan pada bulan Januari-Februari, Dompot Dhuafa Kaltim telah menyalurkan dana sebesar Rp 40.232. 850 dengan penerima manfaat sebanyak 267 anak. Bermitra dengan *Hypermart* melalui program *Infaq Via Kasir*, Dompot Dhuafa Kaltim diamanahi sekitar 100 juta rupiah untuk menyalurkan bantuan berupa beasiswa. Penyerahan simbolis dilakukan pada Senin (14/4) lalu.

Beasiswa ini diharapkan sebagai cara untuk menolong anak-anak untuk tetap bersekolah tanpa lagi terbentur dengan biaya. Sehingga generasi terbaik akan muncul dan membangun bangsa. Semoga tema hari pendidikan nasional 2014 yang mengangkat "Pendidikan untuk peradaban Indonesia yang unggul" akan terwujud. ■

(DD-Kaltim/ely)



## Dompot Dhuafa Kaltim

Ruko Karangjati Indah No. 1  
Jl. Ahmad Yani Karangjati, Balikpapan,  
Kalimantan Timur  
Telp. (0542) 441 980 Fax. (0542) 732 590

## Rekening Zakat:

BSM	: 022 004 000 5
BMI	: 601 00107 15
BCA	: 1911 3688 33
MANDIRI	: 149 000 431 108

## Rekening Infaq:

BMI	: 601 00108 15
BNI Syariah	: 009 508174 0
MANDIRI	: 149 000 426 3895



# Kurangi Pengangguran, Dompot Dhuafa Sulsel Luncurkan Institut Kemandirian



**M**AKASSAR - Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua masalah bangsa yang harus mendapatkan perhatian berbagai pihak. Pertambahan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan penambahan jumlah lapangan kerja akan menjadi bom waktu yang mengancam stabilitas nasional. Berdasarkan data BPS, angka pengangguran di Indonesia per Agustus 2013 melonjak 7,39 juta jiwa dari Agustus 2012 sebanyak 7,24 juta jiwa. Untuk Propinsi Sulawesi Selatan, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 5,1% dari jumlah penduduk atau setara dengan 176.912 jiwa. Banyaknya jumlah pengangguran ini akan berpotensi menimbulkan permasalahan lain di masyarakat seperti kriminalitas yang semakin meningkat.

Untuk mengatasi masalah pengangguran yang demikian besar tentunya tidak

bisa hanya mengharapkan peran pemerintah semata. Dibutuhkan partisipasi dari semua elemen masyarakat untuk membantu mengurai masalah ini.

Dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran tersebut, Dompot Dhuafa Sulsel pertengahan april 2014 kemarin meluncurkan program Institut Kemandirian. Sasaran dari program ini adalah pemuda usia produktif yang belum memiliki pekerjaan karena minimnya keterampilan yang dimiliki. Institut Kemandirian merupakan program yang didesain untuk memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan, kewirausahaan serta pembentukan karakter. Setiap peserta yang sudah selesai pelatihan akan diberikan pendampingan agar mereka bisa menyalurkan keterampilan yang dimiliki untuk tujuan produktif.

“Setiap alumni pelatihan akan kita petakan potensi yang dimiliki. Apakah

lebih cenderung menjadi karyawan atau wirausahawan. Selanjutnya nanti peran pendamping yang akan membimbing kearah yang dituju,” ucap Husaeni, Direktur Dompot Dhuafa Sulsel

“Harapan kami program ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran di Propinsi Sulawesi Selatan,” tambahnya

Untuk tahap pertama sejak program ini digulirkan sudah terdapat 21 orang yang menjadi penerima manfaat. Mereka mengikuti 5 (lima) bidang pelatihan yaitu; otomotif, menjahit, komputer, mengemudi dan servis HP. Pada tahap awal mereka dibekali dengan pelatihan *mental blocking* dan wawasan kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk membuang pikiran-pikiran negatif yang selama ini cenderung meliputi kepala mereka. Karena rata-rata mereka berasal dari keluarga kurang mampu jadi ditahap awal program ini berusaha untuk menanamkan rasa percaya diri kepada mereka untuk meraih keberhasilan dalam hidup. ■

#### Dompot Dhuafa Sulsel

Jl. Abdullah Dg. Sirua No. 170 A  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Telp. (0441) 459 068

#### Rekening Zakat:

MANDIRI : 152 0011 76005 1  
MUAMALAT : 801 00485 27

#### Rekening Infak:

MANDIRI : 152 0022 99929 2  
BNI Syariah : 015 938 7145  
MUAMALAT : 801 00485 28

# Berlaju di Batas Bantuan Modal

Raut wajah penuh keceriaan selalu terlihat setiap harinya saat perempuan lansia itu melayani pembeli yang mampir ke sebuah warung kecil, yang menjajakan beragam jenis kebutuhan pokok seperti sembako dan sayur-mayur.

**K**egiatan itulah yang dilakukan Ngatini Ahmad Tasrin (62), yang tinggal di Jalan H. Rohimin RT 019/003, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Mbah Yem, begitu ia akrab disapa oleh para tetangganya. Kesehariannya ia menjajakan dagangannya di sebuah rumah tetangganya yang sedang tidak dipakai. Tidak bosan rasanya setiap lepas Subuh ia menggelar sayuran sebagai mata pencaharian tambahan, dengan harapan setiap harinya ia mampu menjual bersih setiap dagangannya.

“Saya sih nggak mau ngeluh. Masih bisa berjualan dan laku terus insya Allah buat saya itu sudah cukup, yang penting anak-anak dan cucu-cucu saya tercukupi kebutuhannya,” tuturnya.

Setelah ditinggal wafat suami tercintanya selama hampir 13 tahun, perempuan kelahiran Yogyakarta, 3 Juli 1951 ini harus memulai kehidupan yang mandiri untuk dirinya, anak-anak, dan cucu-cucunya.

Siangnya setelah ia berdagang sayuran, ia kembali ke rumah dan mulai membuka warung sembako kecil yang berada di depan rumahnya.

“Warung ini untuk nambah-nambah uang jajan cucu dan biar saya bisa tetap bantu anak-anak,” terangnya.

Seperti ungkapan peribahasa yang

sering terdengar bahwa ‘kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak hanya sepanjang galah’, begitulah peribahasa yang menggambarkan betapa besarnya kasih seorang

Ibu kepada anaknya. Kiranya ungkapan peribahasa tersebut menggambarkan sosok perempuan tua ulet nan tangguh ini.

## Demi anak-anak dan cucunya

Walaupun anak-anaknya sudah hidup mandiri, Mbah Yem ingin terus membantu anak-anaknya. Terlebih, kondisi ekonomi yang sulit juga menghampiri kehidupan anak-anaknya yang telah beru-



mahtangga.

“Dari hasil saya berdagang, biasanya selain untuk kebutuhan saya sendiri, juga saya sisihkan untuk anak-anak dan cucu-cucu saya,” jelasnya.

“Meski tidak seberapa yang saya berikan, tapi saya bersyukur bisa membantu menopang kehidupan anak dan cucu saya,” tambahnya.

Mbah Yem juga menceritakan, pada Januari 2013 menjadi awal musibah untuk usahanya. Curah hujan yang tinggi mengguyur hampir setiap wilayah Jabodetabek, sehingga sempat membuat usahanya terhenti. Pemukiman rumahnya yang tidak jauh dari aliran Kali Pesangrahan Jakarta Selatan juga terkena imbasnya.

Sebuah gubuk kecil, tempat ia berdagang sayuran dan sembako, rusak tersapu banjir. Seluruh isi dagangan sembakonya

pun hanyut terbawa air. Musibah yang dialaminya saat itu, membuatnya sangat sedih memikirkan bagaimana nasibnya esok sedangkan anak cucunya masih menjadi tanggungannya.

“Saya kalo ingat musibah tahun lalu sangat sedih. Tapi, hidup harus terus berjalan, saya tidak ingin terlalu bersedih lagi,” ujarnya bersemangat.

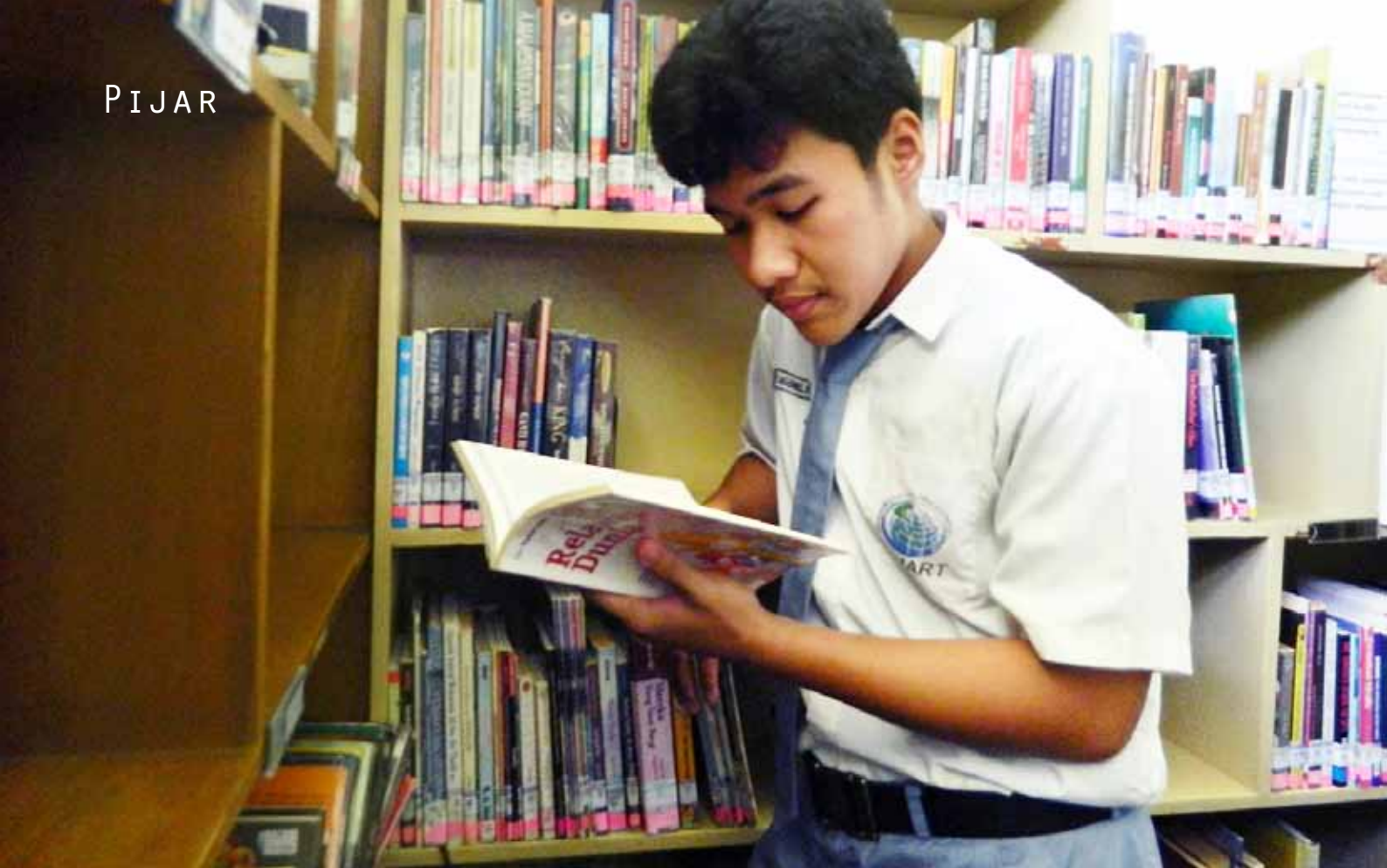
Harapan ingin mendapatkan modal usaha tambahan, terus menjadi harapannya untuk menambahkan jenis dagangan. Bahkan, nenek lima orang cucu ini sering berandai-andai suatu saat ada yang memberikan pinjaman modal.

Alhamdulillah, harapan yang dinantinya akhirnya terwujud. Mbah Yem mendapatkan bantuan dana modal usaha sebesar Rp 1.000.000 dari *Social Trust Fund (STF)* Dompot Dhuafa Tangerang Selatan. Setelah mendapatkan modal tersebut ia gunakan untuk memulai kembali usahanya yang sempat terhenti.

Pinjaman pertamanya telah diselesaikan dengan baik dan saat ini ia dalam masa pinjaman yang kedua. Semoga kita bisa belajar dari ketegaran dan tanggungjawabnya sebagai seorang ibu sekaligus nenek yang dalam usia senjanya ia masih ingin terus berusaha menghidupi diri dan keluarganya. ■

Walaupun anak-anaknya sudah hidup mandiri, ia ingin terus membantu anak-anaknya.





Rizki Agung,

Siswa SMART Ekselensia, Peraih medali perunggu Olimpiade Sains Nasional Biologi Tingkat Nasional 2012

# Memperluas Torehan Prestasi

**B**erdiri di dekat sudut rak buku, ia nampak asyik memilah-milah buku-buku koleksi milik perpustakaan sekolah. Keramaian siswa-siswa lainnya yang asyik bermain di ruang utama perpustakaan, membuatnya merasa tidak terganggu sedikitpun. Meski sebagian teman-teman kelasnya membujuknya untuk meletakkan buku dan bergabung untuk bermain bersama mereka, ia nampak tidak menghiraukan ajakan salah satu sahabat karibnya itu. Ia memilih untuk bermain asyik dengan buku-buku pilihannya tersebut.

Demikianlah sekelumit kegiatan Rizki Agung (16), salah satu siswa SMART

Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa asal Lampung, yang saat ini duduk di kelas 4 SMA. ia merupakan salah satu siswa yang aktif dan mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Menurutnya, mengunjungi perpustakaan sekolah saat sela-sela jam istirahat sekolah merupakan rutinitas yang hampir setiap hari dilakukannya. Buku-buku yang sering dibacanya bermacam-macam, mulai dari pengetahuan alam, sosial, dan kisah inspirasi.

“Saya suka banget baca, karena berkat membaca saya jadi tahu banyak ilmu dan wawasan,” ujarnya.

Selain membaca, Kiki, sapaan akrabnya selama ini, juga sangat gemar menulis.

Maklum, ia juga sangat aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah. Ia sering sekali melatih keterampilan menulisnya dengan membuat cerita fiksi (mengarang), puisi, dan cerpen. Diakuinya, menulis membutuhkan keterampilan dan ketepatan dalam memilih kata-kata, sehingga ia pun masih harus banyak belajar.

“Iya saya senang menulis, tapi butuh waktu latihan berkali-kali. Karena buat saya menulis adalah salah satu wadah kita untuk menuangkan inspirasi kita saat sulit mengungkapkan kata-kata secara langsung,” terangnya sambil bersemangat.

## Torehan prestasi

Sejak bersekolah di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini mengaku, mengalami perubahan yang amat drastis terhadap dirinya. Menurutnya, ia menjadi lebih disiplin dalam melakukan segala hal, aktif dalam berkomunikasi dengan teman juga para pengajar, banyak mengikuti kompetisi yang diadakan sekolah di luar daerah. Ia sangat bersyukur, bahwa saat ini ia masih bisa mengenyam pendidikan yang menurutnya mungkin hanya sebuah mimpi yang tidak akan pernah ia rasakan.

“Selama belajar di sini saya berusaha bagaimana untuk menuntut ilmu setinggi mungkin, dan mengubah cara hidup saya agar lebih disiplin dalam segala hal,” terangnya.

Awalnya sangat sulit bagi Kiki untuk bisa meneruskan pendidikan. Maklum, sang ibu yang berada di kampung halaman menjadi orangtua tunggal baginya. Perpisahan orangtuanya yang terjadi sejak 10 tahun lalu, membuat Kiki bersama ibunya berjuang keras untuk melanjutkan hidup. Kiki menuturkan, sang ibu setiap harinya bergulat hidupnya sebagai petani karet di kebun karet milik neneknya di Lampung. Selain itu, ia dulu pernah membantu ibunya berjualan kue keliling untuk menambal penghasilan.

“Saya sangat tersentuh bila melihat perjuangan ibu saya, untuk itu saya ingin memiliki tekad melanjutkan sekolah agar kelak menjadi orang sukses dan menyangi keluarga,” ujarnya bersungguhsungguh.

Siswa kelahiran Lampung, 18 November 1997, ini dengan tekad yang dimilikinya berusaha penuh untuk mencari informasi tentang sekolah gratis berkualitas. Namun ada saja hambatan yang dialaminya. Lokasi rumah yang berada di desa terpencil menyebabkan akses informasi dalam segala hal termasuk pendidikan sulit masuk di kawasan terse-

but. Tidak ada angkutan umum dan akses transportasi lainnya yang mau melewati lokasi tersebut akibat medan jalan yang dipenuhi batuan kerikil yang amat tajam. Sampai pada akhirnya, Kiki berjalan puluhan kilometer untuk mendapatkan informasi dari mitra Dompot Dhuafa yang berkunjung di Balai Kota, untuk memperkenalkan sekolah SMART Ekselensia Indonesia milik Dompot Dhuafa.

“Jadi awalnya daerah saya itu sangat terpencil, bahkan mitra Dompot Dhuafa juga tidak banyak yang tahu, saya berusaha mencari tahu, akhirnya saya mendapat informasi terkait info SMART,” kenangnya bahagia.

Setelah bergabung di SMART Ekselensia selama empat tahun lamanya, torehan prestasi seakan menjadi bukti kesungguhannya selama mengenyam pendidikan. Ia berhasil meraih medali perunggu pada Olimpiade Sains Nasional Biologi Ttingkat Nnasional yang diadakan di Pontianak, Kalimantan Barat, pada 2012 lalu. menurutnya, tidak mudah untuk menjadi peserta dalam kompetisi tersebut. Sebelumnya, ia harus diseleksi dulu di tingkat Kabupaten, baru bisa ke tingkat nasional.

“Saya suka pelajaran Biologi, makanya saat kompetisi saya berusaha untuk percaaya diri, alhamdulillah saya berhasil, meski hanya duduk di posisi tiga,” ujarnya.

Selama mengenyam pendidikan di

# Torehan prestasi ini akan membawaku lebih bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat

sekolah yang berada di wilayah Parung, Bogor, Jawa Barat, ini, tidak membuat anak pertama dari dua bersaudara ini melupakan ibu dan adik kecilnya yang sangat ia sayangi. Jika amat rindu, Kiki meminta izin kepada pihak sekolah untuk menelpon sang ibu, melepaskan rasa rindunya tersebut. Maklum, ia dan seluruh siswa SMART lainnya hanya diperbolehkan pulang ke rumah setiap bulan Januari selama tiga pekan.

“Saya rindu dengan ibu saya dan adik, tapi saat ditelepon ibu berpesan kepada saya agar saya tetap fokus menuntut ilmu di sini,” ujarnya meneteskan air mata.

Kini, Kiki hanya ingin fokus mewujudkan cita-cita yang selama ini sangat diimpikannya. Ia ingin sekali menjadi wirausahawan yang pandai berbisnis dan sukses. Kelak, jika sukses, ia ingin sekali memberdayakan masyarakat di kampung halamannya dengan membuka lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu, sulitnya akses kesehatan di desanya juga membuatnya ingin menjadi seorang dokter relawan. Agar kelak suatu saat ia bisa memiliki sebuah klinik dan memberikan pelayanan kesehatan secara gratis.

“Cita-cita mulia itu harus tinggi, dengan usaha dan doa semoga apa yang saya impikan bisa tercapai,” harapnya dengan tersenyum. ■ (uyang)

# Move On untuk Pendidikan Anak Indonesia



bantu masyarakat marginal mendapatkan akses dan kualitas pendidikan yang baik.

Dilain pihak, Tika Bisono, Psikolog Indonesia, yang juga hadir sebagai pembicara dalam dialog pendidikan tersebut menuturkan, masyarakat Indonesia seharusnya bergotong royong untuk sukseskan pendidikan di negeri ini. Hadirnya program-program pendidikan yang digagas banyak lembaga sosial, seharusnya bukan menjadi ancaman pemerintah, melainkan sebagai upaya membantu pemerintah dalam menyelamatkan nasib anak bangsa.

“Kita bersyukur ya, dengan adanya Dompet Dhuafa, GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) ini dan lain sebagainya bisa memberi harapan untuk kemajuan pendidikan, untuk itu masyarakat seharusnya juga turut mendukung, agar pendidikan ini dapat dinikmati secara merata, dan merasa aman serta nyaman bagi anak,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilaksanakan penandatanganan kerjasama antara Dompet Dhuafa dengan GNOTA. Kerjasama yang terjalin antara Dompet Dhuafa dan GNOTA yang saling concern dalam menangani problematika pendidikan bangsa Indonesia ini, diharapkan mampu berperan dalam menunjang penguatan pendidikan di tingkat dasar, agar jutaan anak nusantara tumbuh seperti yang diharapkan. Melalui pengumpulan donasi untuk program pendidikan bersama, dukungan seluruh masyarakat sangat diharapkan dalam membantu upaya ini.

“Mudah-mudahan kerjasama ini bisa berjalan dengan lancar. Saya senang bisa bersama-sama Dompet Dhuafa memperjuangkan pendidikan anak-anak bangsa. Untuk itu, dorongan masyarakat sangat dibutuhkan,” harap, Yasinta Widowati, Sekretaris kepengurusan GNOTA. ■ (DD/uyang)

**J**AKARTA – “Dompet Dhuafa bersama-sama GNOTA *concern* dalam dunia pendidikan. Kami satu visi dan misi untuk menolong anak-anak yang kurang mampu agar bisa melanjutkan pendidikannya,” ujar Sri Nurhidayah, Deputi Direktur Pendidikan Dompet Dhuafa, saat mengisi *Dialog Pendidikan*, memperingati Hari Pendidikan Nasional, dengan mengusung tema ‘Generasi Cemerlang, Indonesia Gemilang, pada Jumat (2/5), di Lantai 6 Blok M Plaza, Jakarta.

“Setiap kali ada diskursus kemiskinan, maka pendidikan selalu menjadi harapan utama bagi pengentasannya. Namun syarat keberhasilan program membuat banyak pihak menyerah, seperti masalah waktu, dana, komitmen untuk terus konsisten menjalankan program,” ujarnya.

Sri menambahkan, sejumlah program dibuat oleh Dompet Dhuafa untuk membantu anak Indonesia agar menjadi generasi cerdas yang mengangkat harkat keluarga mereka. Kampanye anti kekerasan anak juga dimunculkan Dompet Dhuafa

dalam peran serta sebagai lembaga publik untuk kemanusiaan. Apalagi, baru-baru ini kasus pelecehan berkali-kali yang diterima oleh salah satu anak usia 5 tahun di sekolahnya bertaraf internasional, sedang menjadi sorotan publik. Pengamanan berlapis rupanya tidak mampu menahan tingginya penyimpangan terhadap anak-anak.

“Lembaga sosial harus turut prihatin dan membantu menyelamatkan anak-anak harapan bangsa kita. Kenyamanan dalam dunia pendidikan juga harus diupayakan agar tidak terjadi kasus serupa,” terangnya.

Di usianya yang lebih dari 20 tahun, Dompet Dhuafa berupaya keras memastikan harapan masyarakat terhadap pendidikan tetap hidup. Melalui program-program pendidikan yang sudah direalisasikan seperti Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Indonesia, SMART Ekselensia Indonesia, Beastudi Indonesia, Institut Kemandirian, Dompet Dhuafa berupaya keras untuk *concern* dalam bidang pendidikan, mem-

## Program Kampoeng Ternak Selodingin



**G**RESIK – Dompot Dhuafa mengulirkan Program Kampoeng Ternak Selodingin di Dusun Selodingin, Desa Siwalan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Program pemberdayaan peternak ini merupakan kerja sama Dompot Dhuafa dengan Gresik Membantu Foundation (GMF), PT. Gresik Migas.

Sekitar 138 ekor ternak kambing jenis

Jawa Randu diserahkan kepada 35 kepala keluarga di Dusun Selodingin saat peluncuran program pada Ahad (27/4). Dalam peluncuran yang dihadiri Wakil Bupati Gresik Muhammad Kosim, Direktur PT. Migas Gresik Buchori dan Direktur Komunikasi dan Hubungan Eksternal Dompot Dhuafa Nana Mintarti ini, dilakukan pula penyerahan secara simbolis program pelatihan guru untuk 25 guru dari 10 sekolah dan program pelatihan teknis

handphone kepada 25 remaja masjid.

“Tujuan adanya program ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dhuafa di kawasan Selodingin, Gresik dengan program peternakan,” ujar Kepala Cabang Dompot Dhuafa Jawa Timur Zein.

Luaran program tersebut, imbuh Zein, adalah mitra peternak memiliki aset produktif berupa kambing Jawa Randu yang dikelola dari hulu sampai hilir sehingga mampu memberikan efek ganda pada sektor lainnya. Terbentuknya lembaga lokal berupa koperasi Peternak yang dapat memfasilitasi komunitas peternak sasaran dalam mengakses permodalan, pemasaran produk, serta peningkatan kapasitas peternak adalah luaran program lainnya.

Dalam tataran aktivitasnya, program Kampoeng Ternak Selodingin akan menggelar penguatan kapasitas mitra peternak melalui pelatihan, studi banding, dan praktik langsung secara mandiri. Penumbuhan kader lokal yang akan melanjutkan peran, fungsi dan tugas pendamping setelah kemandirian pun tidak luput dilakukan. ■ (DD/gie)

## Banjir Bandang Hantam Ratusan Rumah di Trenggalek

**T**RENGGALEK – Banjir bandang akibat hujan deras ditambah luapan air sungai menerjang menerjang ratusan rumah di perkampungan nelayan sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Kamis malam (3/4/2014).

Dari informasi yang dihimpun, banjir merendam permukiman rata-rata mencapai sekitaran 40 sentimeter. Satu rumah penduduk yang berada di tepi bantaran sungai dikabarkan roboh tergerus banjir bandang.

“Separuh rumah di daerah sawahan itu ambruk. kata Agus, salah satu relawan DMC Dompot Dhuafa ketika dikonfirmasi melalui *blackberry messenger*.

Banjir mulai melanda wilayah perkam-

pungan di Desa Tasikmadu dan sekitarnya yang hanya berjarak sekitar 500 meter dari tepi Pantai Prigi itu pada pukul 21.00 WIB. Ketinggian air terus meningkat seiring hujan lebat yang mengguyur kawasan yang dikelilingi perbukitan tersebut sejak pukul 20.00 WIB.

Banjir yang terjadi kali ini tidak separah tahun 2013 lalu. Selain luas area terdampak lebih kecil, Ketinggian

air banjir juga tidak separah tahun sebelumnya yang mencapai satu meter lebih.

Saat ini banjir sudah tampak surut dan belum ada laporan mengenai korban jiwa, kecuali dilaporkan ada sebuah rumah roboh akibat terjangkit banjir tersebut. ■

(DMC-DD/Inna)



## Triwulan Pertama 2014, RST Dompot Dhuafa Layani 17 Ribu Penerima Manfaat

**B**OGOR – Tahun 2014 memang baru bergulir. Namun dalam kurun waktu tersebut, RS. Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa tercatat telah melayani kesehatan sebanyak 17 ribu penerima manfaat.

“Sampai dengan akhir Maret 2014, tercatat kurang lebih 17 ribu penerima manfaat yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan di RST Dompot Dhuafa,” ucap dr. Jumpa Utama, Manager Pelayanan Kesehatan RST Dompot Dhuafa, Rabu (23/4) lalu.

Dalam pemaparannya itu, dr. Jumpa mengungkapkan bahwa dari total keseluruhan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada penerima manfaat, peningkatan

jumlah pasien terjadi di unit instalasi gawat darurat (IGD) dan unit rawat inap.

“Unit instalasi gawat darurat tercatat telah melayani 2.085 pasien, sedangkan untuk rawat inap tercatat telah melayani sebanyak 375 pasien,” imbuhnya.

Berdasarkan grafik perkembangan penerima manfaat di RST tahun 2014, sejak Januari hingga Maret layanan poliklinik menempati jumlah tertinggi dengan total penerima manfaat sebanyak 10.105.

Sejak Januari hingga Maret 2014, jumlah penerima manfaat pelayanan kesehatan di RST terus mengalami peningkatan. Pada bulan Januari penerima manfaat berjumlah 5.147, kemudian di bulan Februari meningkat

sebanyak 5.730, dan di bulan Maret sebanyak 5.874.

Merujuk pada data penerima manfaat kesehatan Dompot Dhuafa sendiri, di tahun 2013 wilayah Kabupaten Bogor khususnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2012 jumlah penerima manfaat kesehatan Dompot Dhuafa sebanyak 1.997 dan di tahun 2013 meningkat sebanyak 2.359.

Sebagai rumah sakit yang dibangun dengan dana wakaf serta untuk biaya operasionalnya menggunakan dana zakat, infak, dan shodaqoh. RST Dompot Dhuafa berharap dapat terus membantu menjaga kesehatan kaum dhuafa. ■ (RST-DD/tie/gjie)

## Layanan Cuci Darah RST Dompot Dhuafa Siap Beroperasi



darah ini dapat segera dioperasionalkan untuk melayani kesehatan dhuafa. Layanan cuci darah ini akan dioperasionalkan secara bertahap, dari 12 unit mesin pencuci darah yang direncanakan pada akhir tahun 2014 ini, yang tersedia kini baru lima unit dan saat peresmian ini baru dua unit mesin pencuci darah yang akan

**B**OGOR – Pasca penyerahan bantuan mesin pencuci darah (Hemodialisa) dari BPZIS Bank Mandiri kepada Yayasan Dompot Dhuafa pada bulan Oktober 2013 lalu, akhirnya Kamis, 17 April 2014 Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa menyelenggarakan acara *Peresmian Beroperasionalnya Layanan Cuci Darah*.

Bertempat di halaman depan ruang layanan cuci darah RST Dompot Dhuafa, acara peresmian ini pun dihadiri langsung oleh Ketua Umum BPZIS Bank Mandiri, Tedi Nurhikmat dan segenap pengurus BPZIS Bank Mandiri, Jajaran Direksi dan Manajemen RST Dompot Dhuafa serta tamu undangan.

“Alhamdulillah akhirnya layanan cuci

dipergunakan,” ucap dr. Yahmin Setiawan, MARS, Direktur Utama RST Dompot Dhuafa dalam sambutannya.

BPZIS Bank Mandiri memberikan donasi untuk kelengkapan sarana layanan cuci darah di RST Dompot Dhuafa dalam bentuk satu unit alat cuci darah, satu unit alat monitor pasien dan enam unit kursi pasien saat cuci darah. Diharapkan BPZIS Bank Mandiri dapat terus membantu untuk melengkapi kebutuhan sarana layanan cuci darah ini.

Tedi Nurhikmat, dalam sambutannya menyampaikan bahwa, “Dana ZISWAF yang terhimpun di BPZIS Mandiri ini sebagian besar berasal dari pegawai Bank Mandiri. Kami sangat senang dan bersyukur jika dana tersebut dapat memberikan manfaat yang besar khususnya untuk kesehatan dhuafa

melalui layanan hemodialisa ini”.

Setelah memberikan sambutannya, dr. Yahmin dan Tedi Nurhikmat pun secara bersama-sama melakukan kegiatan potong pita sebagai simbol puncak acara peresmian beroperasionalnya layanan cuci darah di RST Dompot Dhuafa.

Didampingi oleh jajaran Direksi RST Dompot Dhuafa, tidak hanya masuk dan meninjau ruangan cuci darah, Tedi Nurhikmat pun berbincang-bincang dengan dua pasien yang saat itu sedang menjalani proses cuci darah sambil mendengarkan penjelasan dari dr. Agung selaku penanggung jawab ruang layanan hemodialisa.

“Layanan cuci darah ini akan beroperasi secara bertahap. Dari lima unit alat yang ada sekarang, baru dua unit alat yang akan dipergunakan sambil kita juga bertahap dalam penambahan jumlah tenaga medis,” ucap dr. Agung.

Jumlah pasien dhuafa di RST Dompot Dhuafa yang rutin membutuhkan layanan cuci darah berjumlah kurang lebih 35 pasien yang saat ini tersebar di beberapa rumah sakit dan klinik khusus cuci darah di Jabodetabek. Semoga dengan dibukanya layanan cuci darah di RST Dompot Dhuafa ini dapat memudahkan pasien dhuafa untuk mendapatkan layanan hemodialisa secara rutin dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi para dhuafa. ■ (RST-DD/tie/yhm)



# Harmoni Mewujudkan Global Ukhuwah

Setiap tahun di Amerika Serikat, penganut Islam terus meningkat jumlahnya hingga 2,6 juta. Peningkatan itu salah satunya disebabkan telah tumbuhnya kesadaran sendiri ingin mempelajari Islam secara mendalam, mereka semakin tertarik lebih jauh tentang Islam, dan akhirnya mereka itu memeluk Islam. Semangat menyusup ke dalam diri Muslim di Amerika Serikat. Di sisi lain, mereka dituntut untuk hidup berdampingan dengan komunitas warga yang mayoritas non Muslim.

**N**EW YORK – Sebuah inisiatif dan terobosan besar sedang digadang sebuah lembaga kemanusiaan dunia milik bangsa Indonesia yang telah berkiprah lebih dari 20 tahun, Dompot Dhuafa, yaitu membangun Nusantara Foundation nama lain Dompot Dhuafa di New York, AS. *Nusantara Foundation* mengajak umat Muslim diajak untuk bersama-sama melakukan pembangunan ukhuwah dan kemanusiaan dunia demi terciptanya Islam sebagai *rahmatan lil alamin*.

“Ini upaya kami untuk terus mengenalkan kiprah Nusantara Foundation di bumi Amerika agar kedepannya kita mudah merangkul banyak pihak untuk bersinergi dalam visi kemanusiaan global dan menjadi bagian dakwah Islam yang *rahmatan lil alamin*”, ujar Imam Shamsi Ali, Pimpinan Nusantara Foundation yang juga pernah menjabat Imam Masjid Islamic Center New York City, saat acara Malam Solidaritas Bangsa, Manhattan-New York, Sabtu (24/4).

Gelar program kemanusiaan yang dihadiri masyarakat Indonesia yang berada di Manhattan dan sekitarnya ini juga dihadiri M.Thoriq Helmi, Direktur Pengembangan Sumber Daya Dompot Dhuafa, menyampaikan bahwa acara ini merupakan bagian dari



strategi Dompot Dhuafa untuk menggelorakan dakwah Islam yang lebih humanis dan dalam upaya mewujudkan ukhuwah global bagi masyarakat Muslim di dunia termasuk di Amerika.

“Hadirnya Nusantara Foundation di Amerika Serikat ini merupakan bagian aktivitas kemanusiaan global dengan menampilkan dakwah Islam yang humanis dan menguatkan simpul-simpul jejaring Dompot Dhuafa di kancah dunia, termasuk di Amerika ini,” ujar Thoriq.

Hal senada juga disampaikan Ustadz Syamsi, bahwa secara keseluruhan, umat Islam di Amerika Serikat harus pula diberikan perhatian yang sangat tinggi kepada mualaf seperti bimbingan mental dan spiritual, bantuan sosial maupun ekonomi, serta pendidikan, terutama untuk remaja dan anak-anak. Kebanyakan dari mereka sering mandating Islamic Center di kota-

kota negara bagian AS untuk mendapatkan fasilitas tentang hal-hal yang berhubungan dengan Islam.

Acara yang dikemas dalam bentuk sajian musik dan motivasi ini juga menghadirkan Jamil Azzaini, Inspirator Sukses-Mulia, dan artis Indonesia, Yana Yulio. Acara ditutup dengan aksi donasi untuk program pasca bencana di tanah air.

Tidak saja di Manhattan, Dompot Dhuafa pun melakukan rekaman “Cahaya Muallaf”, sebuah program Ramadhan yang akan berisi *talkshow* dari para mualaf. Selanjutnya, program kemanusiaan kali ini bersambung ke kota-kota lainnya seperti di Boston, Philadelphia dan Washington DC.

Langkah kemanusiaan global ini terus digerakkan Dompot Dhuafa demi terbangunnya jembatan ukhuwah global ala Nusantara. ■

# GENERASI CEMERLANG

MARI BERGABUNG BERSAMA KAMI DENGAN BERDONASI MELALUI :

Mandiri 070.000.115.7697 a.n. Yayasan GNOTA  
BCA 237.304.5560 a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Media Partner: **WOMAN RADIO**  
94.3 FM



**INSTALL GRATIS!**

## AL-QUR'AN & HADIS

KE HANDPHONE  
ANDROID



Disusun oleh: DR. Ahmad Luthfi Fathullah, MA

Scan QR Code di atas, atau kunjungi **Google Play Store**, cari dengan kata kunci "**pusat kajian hadis**"

**Al-Qur'an al-Hadi:** Indeks Tematik al-Qur'an, cara mudah mengkaji / mencari tema-tema di dalam al-Qur'an.

**Selangkah Lagi Anda Masuk Surga:** Kajian tematis kitab Riyadh al-Shalihin, panduan sunnah Rasulullah saw untuk mendekatkan langkah kita ke surga.



**PUSAT KAJIAN HADIS**  
Komplek Masjid Baitul Mughni.  
Jl. Gatot Subroto Kav. 26, Kuningan, Jakarta  
Telp. 021.97943394, 0818.996.994  
www.pusatkajianhadis.com

**P**ADANG – Musfi Yendra, pemuda 31 tahun ini dipercaya menjadi Kepala Cabang Dompot Dhuafa Republika (Dompot Dhuafa Singgalang, red) untuk wilayah Sumatera Barat. Sebagai lembaga amal zakat lembaga ini dipercaya oleh masyarakat. Berpusat di Indonesia dan telah membuka cabang di tiga benua.

Berbagai terobosan dan kreatifitas program untuk membantu masyarakat miskin dilakukan oleh Musfi Yendra bersama timnya. Berbagai program Dompot Dhuafa di Sumatera Barat dikenal publik dan dirasakan oleh para penerima manfaat tidak saja sebatas di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, kebencanaan, maupun lingkungan, namun kegiatan lain seperti aktivitas sosial, pemberdayaan hingga spiritual.

Karena bergerak mengumpulkan dana publik berupa zakat, infak, sedekah, wakaf, kurban, sosial kemanusiaan dan CSR (Corporate Social Responsibility), Dompot Dhuafa Singgalang sangat memperhatikan pelayanan terhadap donatur baik secara pribadi, komunitas dan mitra perusahaan atau perbankan. Media menjadi tumpuan komunikasi atas semua kegiatan yang dilakukan lembaga ini. Transparansi dan akuntabilitas pun berjalan dengan efektif karena media-media yang ada di Sumatera Barat ikut mendukung.

Dompot Dhuafa Singgalang juga bekerjasama dengan berbagai komunitas masyarakat untuk berbagai kegiatan sosial. Termasuk melakukan kerjasama dengan komunitas orang Minang di luar negeri. Dompot Dhuafa Singgalang juga dijadikan “rumah bersama” bagi banyak orang yang peduli satu sama lainnya. Secara tidak langsung pendekatan yang dilakukan oleh Musfi Yendra dalam memimpin lembaga sosial ini mengadopsi ilmu marketing modern. Termasuk Marketing 3.0 yang dikembangkan oleh Hermawan Kartajaya.

Atas prestasi inilah kemudian Musfi Yendra diberikan penghargaan *Marketeer of The Year 2014* kategori *Public Services* dari *MarkPlus Inc*. Penghargaan diberikan

## Penghargaan Mark Plus untuk Dompot Dhuafa Singgalang



langsung oleh *Founder & CEO MarkPlus Inc*, Hermawan Kartajaya dalam kegiatan *Indonesia Marketeers Festival*, Selasa (15/4) di Hotel Inna Muara, Padang.

Dikatakan Hermawan Kartajaya, *MarkPlus Inc* bekerjasama dengan majalah *Marketeers*, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada para tokoh lokal Padang di bidang pemasaran melalui penganugerahan *Padang Marketeers Champion 2014*.

“Tokoh-tokoh tersebut adalah para individu yang dipandang telah menunjukkan marketing spirit luar biasa yang patut diteladani. Pada saat yang bersamaan para tokoh tersebut dinilai juga telah berhasil membawa dampak positif signifikan khususnya terhadap kinerja perusahaan atau lembaga dimana yang bersangkutan berkarya maupun terhadap masyarakat luas pada umumnya,” ungkapnya.

Ditambahkannya, proses pemilihan para pemenang dilakukan oleh panel juri yang terdiri dari tim manajemen puncak *MarkPlus Inc*, tokoh masyarakat serta media. “Puncak dari apresiasi tertinggi di bidang pemasaran ini adalah pelaksanaan

acara penganugerahan penghargaan yang merupakan bagian dari rangkaian pembukaan acara *Indonesia Marketeers Festival 2014* yang akan dilaksanakan di Padang,” kata Hermawan.

Musfi Yendra mengatakan bahwa dia tak pernah menyangka akan menerima penghargaan tersebut. “Ini kejutan buat saya. Karena dalam beraktifitas sosial di Dompot Dhuafa ini kami tak pernah berharap atau memikirkan penghargaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak *MarkPlus* yang memberikannya dan kepada tim kerja Dompot Dhuafa Singgalang yang sangat luar biasa,” ungkap Musfi.

Ditambahkan Musfi, bahwa penghargaan ini sepatasnya diberikan kepada donatur dan mitra Dompot Dhuafa di Sumatera Barat. “Penghargaan ini kami kembalikan kepada donatur dan mitra Dompot Dhuafa. Sebab dengan kepercayaan donaturlah lembaga ini bisa berjalan. Terima kasih juga kepada mitra kami, khususnya komunitas-komunitas dan media-media yang telah membesarkan Dompot Dhuafa di Sumatera Barat,” tandas Musfi. ■ (DD

Singgalang/Meri)

# Taufik Penerima Etos, Kini Presma Unand



**P**ADANG – Taufik, begitu ia disapa adalah satu dari 12 orang penerima *Beasiswa Etos* di Universitas Andalas pada tahun 2010. Hal ini merupakan buah kerja kerasnya yang berhasil menjadi juara 1 berturut-turut di bangku SMA. Melalui *Beasiswa Etos*, mahasiswa jurusan hukum ini mendapat bantuan uang kuliah selama 2 semester dan subsidi 500 ribu rupiah per semester. Tidak hanya itu, ia juga diberi kesempatan untuk tinggal di asrama selama tiga tahun berturut-turut. Selama berada di asrama, ia dan mahasiswa yang lain juga diberikan pembekalan harian, mingguan dan tahunan.

Pada pembekalan harian, para

mahasiswa dibina setiap hari seperti subuh berjamaah, membaca zikir, surat pagi dan sore serta kultum (kuliah tujuh menit). Pada pembinaan mingguan bisa berupa *rihlah* (jalan-jalan), mengundang tokoh atau Ustadz dan lain-lain. Sedangkan untuk pembinaan tahunan, para penerima *Beasiswa Etos* se-Indonesia diundang sekali setahun untuk melakukan silaturahmi akbar. Untuk acara tahunan ini, Taufik pernah mengikutinya di berbagai kota di Indonesia seperti Yogyakarta, Semarang, dan Bogor.

Respon para dosen pun cukup bagus terhadap mahasiswa penerima beasiswa yang diprakarsai Dompot Dhuafa ini. “Karena kan, mereka yang menerima beasiswa adalah mereka yang memiliki

kemampuan akademik yang cukup bagus,” terang Taufik, beberapa waktu lalu.

Dompot Dhuafa selaku pencetus *Beasiswa Etos* ini memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan kemampuan akademik mahasiswa. Mahasiswa akan diberi surat peringatan ketika mendapatkan Indeks Prestasi (IP) dibawah tiga. “Beasiswa akan dicabut ketika surat peringatan sudah tiga kali dilayangkan,” tambahnya.

Untuk hal ini, Taufik tidak mengalami kendala yang berarti. Terbukti, mahasiswa yang sekarang semester delapan ini masih mengantongi IP disekitar 3.5. Kondisi itu, ia capai ditengah kesibukannya sebagai mahasiswa dan aktivis di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Apalagi kesibukan barunya sebagai presiden mahasiswa (presma) tahun ini tidak membuatnya lengah untuk tidak terlibat lagi dalam rangkaian kegiatan penerima *Beasiswa Etos*. “Selain sibuk di BEM, saya juga diamanahi menjadi pendamping asrama sekarang dan kesibukkan ini justru menambah saya untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik,” imbuhnya. ■ (DD Singgalang/meri)

#### Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang,  
Padang  
Telp. (0751) 40098

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

# BERBOHONG

## Bisa Meruntuhkan Kepercayaan

”Aku tidak marah jika kamu berbohong, tapi aku kesal pada diriku karena aku tak bisa lagi MEMPERCAYAI mu...!!,” kalimat yang sederhana namun sangat dalam maknanya, dimana itu merupakan gambaran runtuhnya suatu kepercayaan seseorang akibat dari akumulasi kebohongan yang telah ia perbuat sebelumnya.

**H**ilang/runtuhnya kepercayaan seperti pada kalimat bergambar diatas merupakan bencana bagi kebanyakan orang apalagi hilangnya kepercayaan dalam hubungan bisnis atau hubungan pribadi yang telah terikat lama (putus pacar, perceraian, dll), kondisi tersebut merupakan salah satu resiko yang patut diterima jika kita sudah berani meng-hianati dalam perilaku berbohong yang kerap dilakukannya itu.

### Faktor berbohong

Kebohongan untuk mendapatkan keuntungan/apa yang diinginkan, contohnya seperti apa yang mungkin bisa terjadi di “pesta rakyat” seperti Pemilihan Umum (pemilu) Legislatif dan

Presiden di mana saat orasi kampanye dalam pemilu ini calon legieslatif (caleg) berlomba-lomba “menjual” dirinya agar bisa masuk sebagai anggota dewan, agar apa yang diharapkan/diinginkannya para caleg terwujud, senjata yang digunakan untuk mengambil hati rakyat/masyarakat setempat yaitu menebar janji manis kepada mereka jika ia terpilih duduk di kursi dewan nantinya.

Kebohongan untuk menghindari dampak yang tidak diinginkan: misalnya seorang anak telah berkata jujur kepada ibunya atas nilai ulangannya yang kurang bagus dan harus mengulang, tetapi buah dari kejujuran tersebut justru si anak mendapatkan omelan/dimarahi oleh ibunya, dengan “pengalaman” yang didapat oleh si anak tersebut, maka suatu saat si anak akan bersikap diam bahkan berbohong jika mendapati kembali nilai ulangannya yang tidak bagus, anak tersebut melakukan tindakan itu karena sedang menghindari dampak dari apa yang tidak dia inginkannya jika ia berkata jujur. Mungkin si ibu tidak bermaksud membentuk anak untuk berbohong atau tidak jujur kepadanya, si ibu justru ingin memberikan nasehat dan motivasi agar nilai ulangannya tidak jelek lagi, namun cara menasehati atau memotivasinya yang kurang tepat sehingga apa yang dilakukan si ibu membuat si anak menjadi trauma untuk berkata jujur jika ulangannya tidak bagus lagi, kondisi tersebut juga berlaku dalam suatu hubungan atau intraksi di dunia kerja antara atasan dengan bawahan, hubungan dalam ikatan pernikahan antara suami-istri, di mana awalnya kita harus bisa dan mau memberikan sebuah apresiasi

yang baik lebih dahulu jika seseorang telah berkata jujur kepada kita walau hal itu pahit kita dengar, kemudian jika kita ingin memarahi atau menasehatinya lakukanlah dengan baik pula sehingga orang yang kita marahi atau nasehati bisa merenungkan apa yang harus ia lakukan dikemudian hari.

Kebohongan untuk kebaikan orang lain/kelompok contohnya seperti mendamaikan seseorang atau menghindari terjadinya perselisihan antar individu atau kelompok.

Kebohongan dikarenakan konteks sosial di mana seseorang yang melakukan kebohongan biasanya hanya ingin menutupi jati dirinya yang sebenarnya contohnya seperti seseorang meminjam uang yang katanya untuk biaya sekolahnya namun dibelikan perhiasan atau HP baru, hal itu dilakukan untuk menjaga kredibilitasnya dimata teman-temannya dan contoh lain seseorang yang berbohong atas pangkat ditempat kerjanya atau kebohongan kenal dengan pejabat tinggi/kenal dengan orang penting di negeri ini, dimana hal itu ia lakukan untuk kemudahan yang ingin ia dapatkan atau hanya prestise (gengsi) yang ia kejar agar bisa diterima atau agar memiliki nilai lebih dimata orang lain dan masih banyak lagi kasus sejenisnya.

Kebohongan yang dilakukan untuk niat jahat, contohnya seperti halnya penipuan undian hadiah atau penipuan dengan modus peminjaman uang atau modus penggandaan uang dan lain sebagainya.

Kebohongan karena faktor kepribadian/kejiwaan orang tersebut contohnya

# UNGGAH

seperti seseorang berbohong namun ia tidak merasa bahwa ia sedang berbohong, di mana jumlah kebohongannya biasanya lebih banyak daripada orang pada umumnya (pseudologia fantastica) atau kecenderungan patologis untuk secara rela dan sadar berbohong dan membuat cerita khayalan (mythomania).

## Kejiwaan

Untuk semua kecenderungan kebohongan seperti alasan diatas harus diwaspadai apalagi kecenderungan kebohongan yang terkahir (faktor kepribadian/kejiwaan) karena hampir semua alasan kebohongan diatas sifatnya tidak baik dan pasti merugikan, tidak saja akan merugikan diri sendiri tetapi lebih jauh dari itu akan merugikan pihak atau orang lain dan jika kebohongan tersebut terus berlanjut dan tidak bisa terkontrol oleh

siapapun, maka kecenderungan berbuat bohong tersebut bisa masuk ke ranah hukum dan kesehatan jiwa (psikologi), sebagai diagnosa awal jika masuk ke ranah psikologi, maka si individu tersebut bisa dirujuk ke seorang psikolog khusus mental atau kejiwaan.

Jadi kesimpulannya kebohongan-kebohongan yang biasa kita jumpai, sadar atau tidak sadar yang dicari oleh si individu (prilaku dari orang yang berbohong) adalah manfaat atau dan kepuasan atas prilakunya tersebut (baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain).

Jadi jangan sekali-kali kita berniat berbohong walau sedikit karena sekali kita sukses berbohong akan merasakan kenikmatan semu dan jika kecenderungan berbohong itu tidak bisa kita kendalikan lagi maka hal itu justru akan menjerumuskan kita sendiri dimana orang-orang

disekitar kita sudah tidak akan ada yang percaya lagi dengan apapun yang kita bicarakan walau akhirnya yang kita bicarakan sesuatu informasi yang benar (tidak bohong), jika itu terjadi artinya kepercayaan orang terhadap kita sudah runtuh atau tidak ada lagi.

Satu-satunya cara (jika kita mau dan menyadari atas kesalahan) yaitu bagaimana kita harus bisa membangun kepercayaan orang lain kepada kita lagi, namun membangun kepercayaan yang sudah runtuh tersebut tidaklah mudah dan cepat karena harus memperlihatkan perubahan atas prilaku kita dahulu secara konsisten (menetap) baru orang sekitar kita lambat laun mau memberikan kepercayaan itu kepada kita kembali. Berani Jujur Hebat, begitu jargon dari KPK. ■ (Kiriman: By Sigit Yudhanarto, SE, S.Psi, Terapis Psikologi di PLT-Adk Kemensos RI)

# Chia Cookies



Menyediakan kue lebaran berkualitas

P-IRT 2063201010081-18

Jl. Parung - Bogor KM 42  
Jampang-Kemang-Bogor  
Kode Pos 16310



Almont

Kiwi-Blueberry-Strawberry



Nastar



Cokelat Wijen



Kastangels



Corn Flakes



Putri Salju



Corn Flakes  
Cokelat



Angry Bird  
Nastar

## Chia Cookies

merupakan produk UKM  
dampingan Masyarakat Mandiri Dhuafa

Contact Person : 087770837037 (Andri)



Foto: Istimewa

# Bebaskan Indonesia Dari Malaria

**P**eringatan Hari Malaria Sedunia yang jatuh pada tanggal 25 April setiap tahunnya, masih menjadikan penyakit malaria sebagai salah satu masalah kesehatan utama di banyak daerah tropis dan subtropis. Penyakit malaria banyak terdapat di daerah tropis, pola penyebarannya disebabkan oleh berbagai faktor antara lain seperti perubahan lingkungan, vektor, sosial budaya masyarakat dan resistensi obat, selain itu juga karena keterbatasan jangkauan pelayanan kesehatan di beberapa daerah.

## Malaria masalah kesehatan

*The World Malaria Report* (2011) melaporkan bahwa setengah dari penduduk dunia berisiko terkena malaria. Transmisi malaria di Indonesia juga masih terjadi, berdasarkan laporan riset kesehatan dasar menunjukkan hingga tahun 2011, terdapat 374 kabupaten endemis malaria.

Pada 2011, jumlah kasus malaria di

Indonesia terdapat sebanyak 256.592 orang dari 1.322.451 kasus suspek malaria yang diperiksa sediaan darahnya. Dengan angka *Annual Parasite Incidence* (API) 1,75 per seribu penduduk, artinya dalam setiap 1.000 penduduk di daerah endemis terdapat 2 (dua) orang terkena malaria. Dampaknya sangat nyata terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia yang mengakibatkan berbagai masalah sosial, ekonomi bahkan berpengaruh terhadap ketahanan nasional. Oleh karena itu malaria adalah satu di antara penyakit yang menjadi target pemerintah untuk dieliminasi secara bertahap dan ditargetkan Indonesia bebas malaria pada 2030.

Untuk mengeliminasi malaria, Indonesia telah melakukan berbagai upaya. Sejarah mencatat melalui Komando Pembasmian Malaria (KOPEM) pada tahun 1950-an, telah berhasil yang berhasil menurunkan jumlah kasus malaria secara bermakna khususnya di Pulau Jawa. Selanjutnya

karena pelaksanaan adanya keterbatasan dana, program ini terhenti pada 1969 dan diubah secara bertahap menjadi upaya pemberantasan yang diintegrasikan ke dalam sistem pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan lain-lain.

Namun demikian, upaya penanggulangan malaria tidak berhasil optimal karena hanya mengandalkan sektor kesehatan, padahal malaria adalah penyakit yang berkaitan dengan perilaku manusia dan lingkungan. Oleh karena perlu melibatkan sektor lain yang turut berperan di dalam epidemiologi malaria. Atas dasar inilah kemudian WHO meluncurkan gerakan intensifikasi pengendalian malaria dengan kemitraan global, yang dikenal *Roll Back Malaria Initiative* (RBMI) pada Oktober 1998.

Bentuk operasional RBMI di Indonesia dikenal dengan nama *Gerakan Berantas Kembali Malaria* (Gebrak Malaria) yang

telah dicanangkan oleh Menteri Kesehatan pada 8 April 2000 di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Jadi *Gebrak Malaria* merupakan upaya pemberantasan malaria melalui kemitraan dengan seluruh komponen masyarakat. Lebih lanjut, Indonesia bertekad untuk melakukan eliminasi malaria pada 2030, sesuai dengan Keputusan Menkes No.293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia.

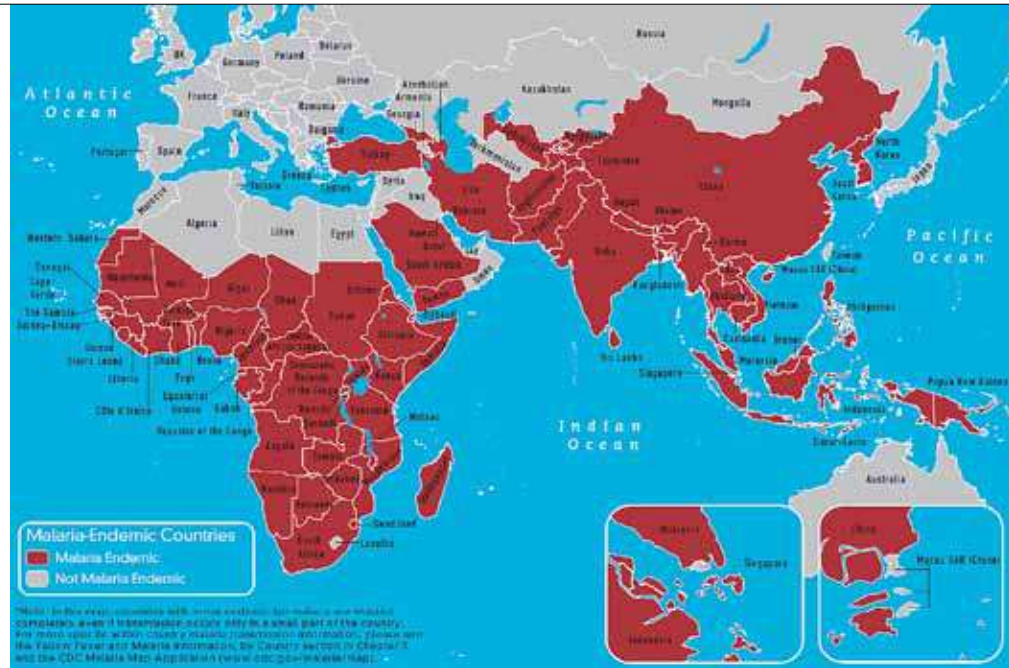
Dalam laporan penyakit malaria yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012, berkat kerjasama antar lembaga donor di tahun 2010 Indonesia tercatat sudah mengeluarkan biaya penanggulangan penyakit malaria lebih dari 45 juta US\$ baik yang berasal dari dana pemerintah atau donor asing. Namun di tahun 2011 terjadi penurunan, hanya sekitar 22 juta US\$.

## Penyakit malaria

Malaria dapat diderita baik laki-laki maupun perempuan serta pada semua golongan umur, dari bayi sampai orang dewasa serta yang diserang umumnya masyarakat yang tinggal di pedesaan dan tempat yang banyak genangan airnya.

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama *Plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Di dalam tubuh manusia, parasit *Plasmodium* akan berkembang biak di organ hati kemudian menginfeksi sel darah merah. Penyakit ini paling banyak terjadi di daerah tropis dan subtropis di mana parasit *Plasmodium* dapat berkembang baik begitu pula dengan vektor nyamuk *Anopheles*. Daerah selatan Sahara di Afrika dan Papua Nugini di Oceania merupakan tempat-tempat dengan angka kejadian malaria tertinggi.

Masa tunai/inkubasi penyakit malaria dapat terjadi beberapa hari sampai beberapa bulan kemudian, barulah muncul tanda dan gejala yang dikeluhkan oleh pasien. Gejala awal yang dialami oleh pasien malaria adalah demam menggigil secara berkala dan biasanya disertai sakit kepala yang hebat, badan terasa lemah,



Malaria-endemic countries eastern hemisphere-CDC.

mual-muntah dan tidak nafsu makan, kencing pada mata, air kencing berwarna teh tua serta wajah pucat karena kurang darah. Apabila tidak mendapatkan pengobatan yang adekuat, dapat terjadi kejang-kejang dan kehilangan kesadaran.

Namun demikian, gejala yang klasik muncul pada pasien malaria adalah adanya perasaan tiba-tiba kedinginan yang diikuti dengan kekakuan dan kemudian munculnya demam dan banyak berkeringat setelah 4 (empat) sampai 6 (enam) jam

penyebab kira-kira 43% kasus *penyakit malaria* pada manusia. Kedua, *Malaria quartana*, disebabkan oleh *Plasmodium malariae*, pasien *malaria* merasakan demam setiap hari keempat dan menyebabkan kira-kira 7% penyakit malaria di dunia.

Dan ketiga, *Malaria tropica*, disebabkan oleh *Plasmodium falciparum* serta merupakan *penyakit malaria* yang paling berbahaya dan seringkali berakibat fatal. Jenis *penyakit malaria* ini adalah yang terberat, karena dapat menyebabkan

Melalui Gebrak Malaria, harapan Indonesia bebas malaria di tahun 2030 bisa terwujud dengan sempurna.

kemudian, hal ini berlangsung tiap dua hari. Di antara masa tersebut, mungkin penderita merasa sehat seperti sedia kala.

Malaria digolongkan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu, pertama, *Malaria tertiana*, disebabkan oleh *Plasmodium vivax*, dimana pasien *malaria* merasakan demam muncul setiap hari ketiga dan merupakan

berbagai komplikasi berat seperti *cerebral malaria* (malaria otak), anemia berat, syok, gagal ginjal akut, perdarahan, sesak nafas, dll. Penderita *penyakit malaria* jenis ini mengalami demam tidak teratur dengan disertai gejala terserangnya bagian otak, bahkan memasuki fase koma dan kematian yang mendadak. Serta, keempat,



*Malaria pernisi*osa, disebabkan oleh *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria jenis ini jarang sekali dijumpai, umumnya banyak di Afrika dan Pasifik Barat.

Diagnosis sakit malaria ditegakkan berdasarkan gejalanya, dimana terjadi serangan demam dan menggigil secara periodik tanpa penyebab yang jelas. Dugaan malaria semakin kuat jika dalam waktu 1 (satu) tahun sebelumnya, pasien telah mengunjungi daerah endemik malaria. Untuk memperkuat diagnosis dilakukan pemeriksaan darah guna menemukan parasit penyebabnya. Mungkin perlu dilakukan beberapa kali pemeriksaan karena kadar parasit di dalam darah bervariasi dari waktu ke waktu.

Cara pencegahan yang efektif dari malaria adalah pertama, menghindari gigitan nyamuk dengan menggunakan kelambu, menggunakan obat nyamuk dan memakai obat oles anti nyamuk saat tidur,

serta pasang kawat kasa pada ventilasi, menjauhkan kandang ternak dari rumah dan kurangi berada di luar rumah pada malam hari. Kedua, dengan menebarkan pemakan jentik untuk menekan kepadatan nyamuk dengan menebarkan ikan pemakan jentik, seperti ikan kepala timah, nila merah, gupi dan mujair. Dibarengi pula dengan upaya membersihkan lingkungan melalui menimbun genangan air, membersihkan lumut dan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar

Bentuk pencegahan yang ketiga adalah dengan pemberian obat pencegahan, 2 hari sebelum berangkat ke daerah malaria, minum obat doksisilin 1 x 1 kapsul/ hari sampai 2 minggu setelah keluar dari lokasi endemis malaria.

Pengobatan malaria tergantung kepada jenis parasit dan resistensi parasit terhadap *klorokuin*. Untuk serangan *malaria falciparum* akut dengan parasit yang

resisten terhadap *klorokuin*, bisa diberikan *kuinin* atau *kuinidin* secara *intravena*. Pada malaria lainnya jarang terjadi resistensi terhadap *klorokuin*, karena itu biasanya diberikan *klorokuin* dan *primakuin*.

Obat penyakit malaria belakangan ini sudah menggunakan obat baru seperti *Artemisinin-based Combination Therapy (ACT)*, atas rekomendasi dokter dan dosis yang tepat, diharapkan ACT dapat mengurangi angka kematian akibat penyakit malaria. Disinilah dibutuhkan kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat khususnya pada pusat layanan kesehatan masyarakat dalam ikut menanggulangi penyebaran penyakit malaria.

Semoga, dengan gerakan bersama, *Gebrak Malaria*, harapan Indonesia bebas malaria di tahun 2030 bisa terwujud dengan sempurna. ■ (dr. Yahmin Setiawan, MARS (Direktur Utama RST Dompét Dhuafa)

Indonesia adalah negara yang kaya, tanah subur dan padang rumput terhampar luas. Namun kondisi ini belum dapat dioptimalkan oleh para peternak lokal Indonesia untuk menjadi sumber penghasilan.

Karena itu kami meretas program **REVOLUSI PETERNAKAN INDONESIA**, yaitu program pemberdayaan para peternak dhuafa, agar para peternak mampu meningkatkan penghasilan dan mendorong perubahan nasib menjadi lebih baik. Pada akhirnya, kami berharap terwujudnya ketahanan dan kedaulatan pangan, untuk menuju Indonesia yang lebih sejahtera.

Bapak/Ibu dapat mengambil bagian dalam program ini dengan cara:

1. Sedekah 1 kambing senilai Rp 1.000.000 untuk disalurkan kepada peternak dhuafa
2. Sedekah sepasang kambing senilai Rp 2.500.000 untuk disalurkan kepada peternak dhuafa
3. Sedekah umum (sukarela)

Dukungan Bapak/Ibu sangat membantu kami dalam memperkuat program ini secara teratur dan berkepanjangan. Konsultasi program di 021-7416050, 0816 946 337 (M. Marganti) atau 0852 2045 9590 (Maisya Fitri).



Wujudkan kontribusi anda ke:  
**BNI Syariah: 0253.710.921**  
**Mandiri: 101.000.6626.681**  
 a.n.: Yayasan Dompét Dhuafa Republika

**DOMPET DHUAFA REPUBLIKA :**  
 Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C 28 – 29  
 Jl. Ir. H. Juanda No.50, Ciputat – 15419 Ciputat  
 Phone : +62 21 7416050 [Hunting]  
 Fax : +62 21 7416070



Oleh: Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator  
Blog: [www.fabfebi.com](http://www.fabfebi.com)  
Follow twitter di: @FabFebi  
FB: Elsa Febiola Aryanti  
Kelas online: [www.medidu.com](http://www.medidu.com)  
Email: [febi@fabfebi.com](mailto:febi@fabfebi.com)

## Perencanaan Keuangan Acara Pernikahan Impian

**P**ernikahan merupakan acara yang biasanya melibatkan banyak pihak. Banyak hal yang menjadi pertimbangan bersama.

Sekarang ada acara pernikahan yang hanya mengikuti keinginan calon pasangan, tapi banyak pula yang harus mengkompromikan keinginan banyak pihak yang terlibat. Pernikahan memiliki konsep yang sangat sederhana, namun tidak jarang sangat rumit dalam pelaksanaannya.

Ada beberapa langkah mendasar dalam merencanakan keuangan pernikahan. Kelima langkah ini berguna bagi Anda yang sudah memiliki sejumlah dana untuk acara pernikahan ataupun yang baru mulai menabung untuk itu. Insya Allah, dengan kelima langkah ini pernikahan impian yang sesuai dengan keinginan, situasi dan kondisi semua pihak, terutama calon pasangan akan dapat tercapai.

### Jujur Terhadap Kemampuan Finansial Masing-Masing.

Kejujuran merupakan langkah pertama dalam merencanakan keuangan untuk acara pernikahan. Kejujuran ini berguna agar masing-masing pihak terhindar dari menjanjikan atau merencanakan sesuatu yang di luar kemampuan keuangannya. Tidak jarang ketidakjujuran ini menuai

konflik di kemudian hari.

### Tetapkan Batasan Dana Yang Dianggarkan Untuk Acara Pernikahan

Perencanaan acara pernikahan bertolak dari jumlah dana yang tersedia. Dari jumlah dana ini, dirancanglah acara pernikahan yang sesuai. Walau Anda punya dana yang besar, tetap harus dibuat batasan tertentu untuk menghindari pengeluaran yang tidak efektif. Untuk Anda yang baru menabung, penetapan batasan dana ini berguna untuk patokan berapa dana yang harus disiapkan. Penetapan anggaran adalah alat pengendali rencana Anda. Jadi, buatlah anggaran sesuai dengan kemampuan.

### Tetapkan Konsep Acara Pernikahan

Penetapan anggaran untuk acara pernikahan sangat memengaruhi konsep acara pernikahan yang akan dilakukan. Dengan sendirinya apabila ada ketersediaan dana yang besar, maka pilihan konsep dan detail acara pernikahan akan lebih banyak. Tetapi pesta yang sederhana pun dapat terasa indah dan khidmat. Yang terpenting adalah membuat skala prioritas untuk hal-hal yang diinginkan dalam

rangkaian acara pernikahan. Penuhi dulu yang sifatnya prinsipil dan prioritas, baru kemudian dikembangkan ke yang lain.

### Knowledge Is Power

Tersedianya banyak penyedia barang dan jasa acara pernikahan sangatlah menguntungkan calon pasangan merencanakan acara pernikahan. Carilah informasi yang berhubungan dengan konsep acara pernikahan yang ingin Anda lakukan. Bandingkan dan carilah alternatif yang paling optimal untuk dana yang tersedia. Jadilah smart shopper untuk barang dan jasa yang Anda perlukan.

### Berpikirlah Tidak Hanya Untuk Hari Ini Saja

Kehidupan pernikahan yang sebenarnya dimulai setelah acara pesta pernikahan usai. Dan, setelah menikah akan banyak peristiwa dalam kehidupan pasangan yang mempunyai konsekuensi finansial, misalnya kehamilan, tiba-tiba jatuh sakit, perubahan tempat kerja, dan tempat tinggal. Oleh karena itu jangan terlalu terpeka untuk membuat pernikahan yang mewah meriah, tetapi ingat pula bahwa Anda harus mempunyai persiapan untuk mengarungi kehidupan pernikahan setelah itu. ■

INDONESIA  
MOVE ON



DOMPET  
DHUAFA  
CORPORA



# TERIMA KASIH PGN

Wujudkan kebahagiaan 550 keluarga  
**PETERNAK INDONESIA**  
dan menebar ternak sebanyak 5.000 ekor.



**CSR FOCUS**

DOMPET DHUAFA CORPORA

[www.ddcorpora.co.id](http://www.ddcorpora.co.id)

**D**I YOGYAKARTA – Anomali cuaca makin sering terjadi akhir-akhir ini hujan sering terjadi justru di saat yang pada beberapa tahun lalu kita sebut sebagai musim kemarau. Menurut Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hal ini disebabkan adanya penyimpangan suhu permukaan air laut di sejumlah wilayah di Indonesia, yaitu suhunya lebih tinggi dibandingkan normal. Semua terjadi karena pemanasan global.

Tidak heran jika pemanasan global terjadi saat ini, tercatat hutan sebagai paru-paru dunia, luasnya telah berkurang sebesar 2.8 juta hektar pertahunnya karena perluasan lahan, pembalakan liar, kebakaran dan pembakaran hutan.

Sementara itu polusi terus meningkat karena mobilitas masyarakat modern saat ini semakin tinggi, bahkan berita *Harian Jogja* pada tanggal 7 April menyebutkan: Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mencatat terdapat peningkatan polusi selama angka polusi udara akibat gas buang CO2 meningkat dari 30.000 miugram per meterkubik naik menjadi 40.000 miugram per meterkubik yang tentu saja mempunyai dampak yang tidak sedikit bagi kesehatan manusia, khususnya wanita di masa kini.

Padahal suri tauladan kita, Rasulullah SAW menyontohkan untuk menyayangi bumi, bahkan di saat berperang. Seperti dalam hadits: *“Wahai prajurit, kalian tidak diperkenankan membunuh anak-anak dan wanita, musuhmu adalah kaum kafir. Jangan membunuh onta/kuda dan binatang lain, jangan membakar dan merusak kota, menebang pohon dan jangan merusak sumber air minum”* (HR. Muslim).

Sebagai bentuk kepedulian Dompet Dhuafa Jogja (DD Jogja) terhadap masalah lingkungan sekaligus untuk memperingati Hari Bumi 2014, DD Jogja bekerja sama dengan *Hijabers Community* dan *Carrefour Ambarukmo Plaza* mengadakan *talkshow* yang bertema GREEN, SHARE AND BEAUTY, ahad (27/4).



## Green, Share, and



Acara ini dihadiri puluhan pengunjung *Carrefour*, yang kesemuanya antusias mengikuti agenda ini. Narasumber yang hadir dari pakar lingkungan, Ibu Suparmi penggerak LSM yang fokus pada kepedulian lingkungan. Pembicara kedua ialah dari *Hijabers Community* yang mewakili komunitas sosial dan pegiat lingkungan.

Dalam kesempatan ini, DD Jogja menyampaikan program pelestarian

lingkungan, *Sedekah Pohon*. *Sedekah Pohon* merupakan bagian program yang digadangkan melalui Divisi Program Relief Dompet Dhuafa dalam upaya menanam pohon-pohon produktif yang nantinya akan memiliki dampak pertumbuhan nilai ekonomi masyarakatnya serta melestarikan lingkungan dan bumi kita. wing ■(DD Jogja)



# Beauty



## Refleksi Diri Lancarkan Rizqi

DI YOGYAKARTA – Dewasa ini, bencana silih berganti menimpa bumi pertiwi. Mungkin saat ini lah Allah SWT mengingatkan kita untuk refleksi diri, dan tingkatkan peduli, untuk itu *Carrefour Maguwoharjo* sebagai mitra peduli Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Jogja (DD Jogya) mengadakan acara tabligh akbar yang bertema *Refleksi Diri*

*Lancarkan Rizqi*, pada hari Sabtu 29 Maret 2014 di halaman *Carrefour Maguwoharjo*, Yogyakarta.

Acara ini dihadiri lebih dari 500 masyarakat sekitar *Carrefour Maguwoharjo*, para pengunjung dan keluarga besar pelanggan *Carrefour*, serta dihadiri pula para donatur Dompot Dhuafa.

Acara dibuka dengan penampilan siswa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu yang selain bernyanyi juga menampilkan dai cilik. Sajian acara lainnya juga ditampilkan hiburan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dengan Tari Saman dari Aceh. Seluruh hadirin sangat antusias mengikuti tabligh akbar ini. Dalam kesempatan ini juga diadakan penggalangan dana untuk membantu masyarakat di Afrika Tengah yang saat itu sedang mengalami konflik di negaranya yang menyebabkan banyak pengungsi disana.

Tak kalah menarik dan memang ditunggu kehadirannya, Ustadz Didik Purwodarsono, ulama kondang yang san-

gat menarik dengan memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian tausiyahnya. Materi yang disampaikan ustadz Didik mengenai kondisi masyarakat dan bangsa Indonesia saat ini berikut cara-cara menyikapi dan melakukan upaya-upaya terbaik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat hingga negara Indonesia. Dengan melakukan refleksi diri secara ikhlas akan bisa didapatkan berbagai pengalaman-

pengalaman positif untuk membangun pribadi dan kondisi bangsa yang agung dan dirahmati Sang Maha Kuasa.

## Workshop Pemulasaraan Jenazah

DI YOGYAKARTA – Senin, 31 Maret 2014 Corps Dai Dompot Dhuafa Jogja (DD Jogya) menyelenggarakan *Workshop Pemulasaraan atau Perawatan Jenazah* di wilayah Sleman, Yogyakarta, yang bertempat di Masjid Al Muta'alim, Tengahan Sendangagung Minggir, Sleman.

Acara ini diikuti 35 peserta yang mereka berasal dari perwakilan masjid sekitar, *workshop* kali ini didominasi ibu-ibu *Muslimah* dan *Aisyah*. Hadir sebagai fasilitator dalam *workshop* ini Ustadz. Asep Maulana Rohimat.

Pada kesempatan ini peserta tidak hanya monoton dan mendengarkan penjelasan teori semata, melainkan juga para peserta diajak langsung praktik mengeai hal-hal yang berhubungan dengan pemulasaraan jenazah, mulai dari mengenali tanda-tanda *sakaratul maut*, tahap persiapan dan proses memandikan, tahap persiapan dan mengkafani jenazah, mengetahui hukum, syarat dan rukun mensholatkan jenazah, hingga proses pemakaman.

*Workshop* seperti ini dirasakan sangat bermanfaat bagi kaum Muslimin-Muslimat, selain menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pemulasaraan jenazah, *workshop* seperti ini juga dirasa mampu memberikan nilai-nilai religius sesuai syariat Islam. ■ (DD Jogya)

### DOMPET DHUAFA JOGJA

Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta

Ph : +62 274 7478605

Fax : +62 274 622914

#### Rekening Zakat:

BNI SYARIAH	: 155 556 666 8
BCA	: 802 00 999 42
MANDIRI	: 137 000 789 007 8

#### Rekening Infak:


BNI SYARIAH	: 188 889 999 5
BCA	: 802 01 587 87
MANDIRI	: 137 001 008 319 0

# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>

## Rekening Dompot Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak

	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	BNI Syariah <b>009.153.9002</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BMRIIDJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**



## Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>

## Rekening Indonesia Berdaya

	BCA <b>237.300.4723</b>
	Bank Negara Indonesia <b>023.962.3117</b>


## Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Muamalat <b>000-125-5696</b>
	BCA <b>237.787.878.3</b>

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

	Bank Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
	BCA <b>237.304.7171</b>

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**

## KANTOR PELAYANAN



### KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,  
Ciputat 15419;  
Telp. (021) 741 6050  
Fax. (021) 741 6070



### KANTOR WARUNG BUNCIT

Philanthropy Building  
Jl. Buncit Raya Ujung No.18  
Jakarta Selatan Indonesia 12540  
Telp. (021) 7884 5924/25



### KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika.  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel  
Telp. (021) 780 3747 EXT.138  
Fax. (021) 781 8832



### KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
Telp./ Fax. (021) 470 4704



### KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
Telp. (021) 546 0356



### KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi  
Telp. (021) 292 86239



### DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar  
Telp. (0751) 400 98



### DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,  
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



### DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./ Fax. (0711) 814 234



### DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru  
Ph : +62 – 761 – 22078  
Fax : +62 – 761 – 24103



### DD JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi  
Telp. (0741) 573347



### DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.  
Telp. (022) 603 2281  
Fax. (022) 612 0130



### DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten  
Telp. (0254) 2222 47  
Fax. (0254) 2222 41



### DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914



### DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran Semarang, JaTeng  
Telp. (024) 762 3884  
Fax. (024) 766 37018



### DD JATIM

Komp. Ruko RMI Blok B 32, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya  
Telp. (031) 502 3290  
Fax. (031) 502 6347



### DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.  
Telp. (0542) 441980  
Fax. (0542) 441984



### DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirua No.170 A, Makassar  
Telp.(0411) - 459068



### DD HONGKONG

Man Mansion Building 14/F, Jardine Bazaar No.45  
Causeway Bay, Hong Kong  
Phone: +852 31147536 / 31194707



### DD AUSTRALIA

178 South Terrace Bankstown, NSW - 2200, Australia  
Phone : +61 452 186 060  
Fax : +61 297 907 618



### DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - 1  
Tokyo, Japan, 141-0021  
Phone. 03-6431-8614



### DD USA

1809 S 32nd Street,  
Philladelphia, PA-19145, USA

## KANTOR CABANG

## KANTOR PERWAKILAN



### DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMIINDO, Masjid Nurul Islam  
Muka Kuning, Batam – 29433  
Ph : +62 770 611901  
Fax : +62 770 611902



### LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.  
Telp./Fax. (0721) 267582



### DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.  
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



### DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,  
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676  
Fax. (0561) 768190



### DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,  
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478

# DD Riau Goes to Campus



**R**IAU – Kamis (26/4), Dompot Dhuafa Riau (DD Riau) mengadakan acara *DD Goes to Campus* yang diadakan di Ruang Serbaguna Politeknik Kampar, Kabupaten Kampar, dengan menghadirkan narasumber Direktur Politeknik Kampar, Ir. Basri Syarif, Perwakilan dari Lembaga Adat Melayu Riau, Drs. Ali Nur, MA, dan Ika Akmala Dompot Dhuafa Divisi Volunteer.

Acara *DD Goes to Campus* ini merupakan satu bentuk program rekrutmen Relawan Kemanusiaan Dompot Dhuafa Riau

di Kabupaten Kampar dengan melibatkan peran aktif para mahasiswa perguruan tinggi sekaligus membangun semangat kepedulian sesama di wilayahnya.

Kegiatan ini menjadi sangat penting mengingat bahwa wilayah Kampar adalah wilayah yang juga sering terjadi bencana, diantaranya bencana banjir. Dengan hadirnya acara ini, diharapkan pula akan tumbuhnya para relawan kemanusiaan dari para tenaga berpendidikan untuk masyarakat sekitar.

Acara yang berbentuk *talk show* ini

di hadiri ratusan peserta dari berbagai kampus yang berada di wilayah Kampar dan sekitarnya, di antaranya Politeknik Kampar, BKN STKIP Riau, STKIP PTT Riau, STIE Riau, dan STIKES TT Riau. Antusiasme peserta terhadap materi dari berbagai narasumber itu sangat besar. Peserta pun aktif dalam setiap sesi pembicaraan, dan akhir acara ini telah berhasil menjaring sebanyak 87 orang relawan yang berada di wilayah Kampar dan sekitarnya untuk bergabung bersama Relawan Kemanusiaan DD Riau.

Wingga, mahasiswa Politeknik Kampar yang juga sebagai panitia acara memberikan tanggapan positif atas terselenggara acara *DD Goes to Campus*. “Selain kami bisa mendapatkan berbagai wawasan baru tentang bidang kemanusiaan kami pun bisa terjun aktif sebagai relawan kemanusiaan melalui DD Riau nantinya,” ujarnya. Menurutnya, sangat mungkin acara seperti ini bisa di

adakan di luar wilayah Kampar. ■ (DD Riau)

#### Dompot Dhuafa Riau

Jl. Tuanku Tambusai No. 145, Pekanbaru  
Telp. (0761) 22078  
Fax. (0761) 24103

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 444 667 8887  
MANDIRI : 108 00 1260411 3

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 444 667 7792  
MANDIRI : 108 00 1260413 9



INDONESIA  
MOVE ON



DOMPET  
DHUAF  
TRAVEL

KEUTAMAAN SEBUAH PERJALANAN

PT. Raudha Rahma Abadi

Izin Umroh: D/296 TH 2011

# UMROH

*Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1435 H*

USD25  
Infaq Melalui  
Dompeth Dhuafa

Tanggal:

**10 - 18 Juni 2014**  
**12 - 20 Syaban 1435 H**

Harga:

**Quard USD2200**  
**Triple USD2300**  
**Double USD2400**

Pusat Informasi dan Pendaftaran  
Haji dan Umroh:

**0816 986 764**

**782 1373**

 (021)  Ddtravel Dompethdhuafa  @DDTOUR\_TRAVEL  296D8F6

[www.ddtravel.co.id](http://www.ddtravel.co.id)



# Selamatkan Kaki, STOP AMPUTASI

“**E**nggak papa kok, cuma luka – luka saja..... bentar lagi juga kering.”

“Sudah diobati kemarin, Cuma kena laler...jadi bonyok deh....”

“Padahal cuma pake sandal jepit aja, eh malah begini jadinya kaki bapak....”

“Kaki Bapak mau di potong, di kasih tahu karena lukanya sudah berbau dan membusuk.....”

Jadi, jangan anggap enteng luka anda!!

\*\*\*

Itu tadi sedikit ilustrasi tentang tanggapan kebanyakan masyarakat kita tentang luka yang mereka punya atau temui.

Luka atau koreng atau borok adalah suatu keadaan dimana kulit yang menyelimuti tubuh sedang mengalami robekan. Secara alamiah, tubuh dengan kemampuannya yang luar biasa akan memper-

baiki sendiri robekan tersebut. Namun jika kondisi tubuh sedang dalam keadaan yang tidak baik, respon tubuh untuk memperbaiki robekan/luka mengalami kegagalan. Kegagalan dalam penyembuhan luka inilah yang membuatnya tidak kunjung sembuh dan secara pasti memberikan dampak yang tidak menyenangkan, misalnya amputasi.

Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dewasa ini adalah pelayanan kesehatan yang bermutu, sarana prasarana lengkap dan modern. Salah satu hal yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan adalah sumber daya manusia yang menjalankan proses pelayanan kesehatan tersebut. Di Indonesia, perhatian terhadap perawatan luka masih sangat kurang. Padahal luka adalah permasalahan sederhana yang menjadi kompleks bila tidak tertangani dengan baik. Keilmuan perawatan luka sendiri saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat, namun

masih minim diterapkan pada pasien. Perkembangan pengetahuan tentang cara-cara penyembuhan luka modern sekarang telah menjadi *trend issue* tersendiri di dunia kesehatan, yang nantinya akan berdampak pada kebutuhan peningkatan kualitas pengetahuan dan ketrampilan.

## Setiap detik satu orang kehilangan sebelah kakinya

Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia (World Health Organisation) setiap detik diseluruh dunia terjadi kejadian



## Setiap detik diseluruh dunia terjadi kejadian satu orang kehilangan sebelah kakinya diamputasi karena penyakit diabetes.

satu orang kehilangan sebelah kakinya diamputasi karena penyakit diabetes. Hal ini disebabkan penanganan dan perawatan luka kaki (foot ulcer) yang tidak tepat dan komprehensif. Tidak hanya luka pada pasien dengan Diabetes Mellitus yang cukup banyak, namun luka yang disebabkan penyebab lain misalnya luka bakar yang disebabkan karena ledakan tabung gas, luka pada penderita kanker dan HIV/AIDS, luka pasca operasi yang mengalami kolonisasi dan infeksi sehingga sukar dan lama terjadi proses penyembuhan.

Wilayah Sidoarjo dan Surabaya berdasarkan data-data subyektif yang didapatkan dari rumah sakit-rumah sakit dan Puskesmas serta pelayanan kesehatan lainnya bahwa jumlah penderita penyakit Diabetes Mellitus sangat signifikan dalam hal peningkatan jumlah kasusnya, dan

juga angka penderita Diabetes Mellitus di wilayah Sidoarjo dan Surabaya termasuk tinggi di wilayah Jawa Timur. Tingginya jumlah penderita Diabetes Mellitus tersebut ternyata tidak mendapatkan pelayanan yang paripurna terutama dalam hal penanganan luka akibat Diabetes Mellitus, sehingga luka yang terjadi tersebut mengalami kolonisasi dan metastasis semakin melebar yang menyebabkan luka tersebut sulit atau lama mengalami proses penyembuhan, bahkan sering terjadi akhirnya pasien dan keluarga harus menerima putusan akhir dari dokter untuk dilakukan penghilangan bagian tubuh yang mengalami luka kronis tadi, alias amputasi.

Dengan belum tertanganinya luka secara tepat dan komprehensif tersebut maka keberadaan institusi pelayanan kesehatan yang menangani perawatan luka atau "Wound Treatment Center" menjadi penting adanya dan lebih pentingnya lagi akan terhindarkan dari vonis amputasi.

Saat ini banyak disuarakan para penggiat perawatan gerakan "STOP AMPUTASI", yang diinisiasi oleh Irma Puspita Arisanty, salah satu pakar perawat luka Indonesia. Gerakan ini ingin menyuarakan bahwa amputasi bukanlah solusi terbaik untuk perawatan luka yang sudah diang-

gap tidak bisa diselamatkan. Amputasi adalah tindakan mengerikan bagi sebagian orang, pasien biasanya tidak siap bahkan bermasalah secara psikologis ketika akan dilakukan tindakan ini. Banyak kasus yang ditemukan bahwa amputasi sebenarnya tidak dilakukan, tetapi agar mudah dalam perawatan luka maka amputasi dijadikan jalan pintas. Dengan teknik perawatan luka yang benar bisa menghindarkan pasien dari ancaman amputasi.

Gerakkan yang dimotori Rumah Aska bersama dengan Dompot Dhuafa Jawa Timur dilanjutkan dengan membuka Pos Sehat Perawatan Luka. Layanan ini diberikan kepada para penderita yang tidak mampu untuk mendapatkan penanganan dan perawatan luka kaki (foot ulcer).

Rumah Aska adalah sebuah klinik praktik mandiri keperawatan khusus menangani kasus-kasus luka yang ada mulai tahun 2012. Layanan yang biasa diberikan Rumah Aska di antaranya adalah Pelayanan rawat dirumah (home care atau home visit), Pelayanan masyarakat (penyuluhan kesehatan), Pelayanan profesi kesehatan lainnya melalui program seminar dan pelatihan, khususnya mengenai perkembangan keperawatan luka.

Dompot Dhuafa Jawa Timur bersama Rumah Aska mendukung Gerakan Masyarakat Selamatkan Kaki (GMSK), STOP AMPUTASI! ■ (Dhian Restika, perawat spesialis luka Rumah Aska Sidoarjo, Kketua HIPERKA Jatim)

### Dompot Dhuafa Jawa Timur

Jl. Ngagel Jaya Selatan Ruko RMI, Blok B-32, Surabaya  
Telp. (031) 5023290  
Fax. (031) 5026347

### Rekening Zakat:

MANDIRI : 142-000-766666-1  
BCA : 064-047-2111

### Rekening Infak:

MANDIRI : 142-000-733344-5  
BCA : 064-070-2222





adil. Ikan tTongkol adalah sumber daya yang potensial sekali di sini, sehingga ketika diolah menjadi panganan yang lebih variatif, tentu nilai jualnya akan semakin tinggi juga,” ujar Mokhlas.

Mokhlas menjelaskan, konsep *Kampung Wirausaha Pesisir* tidak akan memati-kan mata pencarian masyarakat yang telah terlebih dahulu merintis usaha pindang tongkol. “Kita mendirikan kelompok usaha, sekitar 30 masyarakat penerima manfaat kita bagi menjadi 3 kelompok. Kelompok-kelompok inilah yang akan kita berikan modal usaha serta modal teknik berwirausaha. Sehingga mereka bisa mandiri dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok,” tambahnya.

Labuan adalah kawasan pesisir di bagian Selatan Banten yang menjadi sela-

## Kampung Wirausaha Pesisir

**B**ANTEN – “Wirausaha yang bisa menyelesaikan masalah sosial.” Kalimat tersebut dipegang sebagai prinsip dalam menjalankan sebuah wirausaha. Ya, berwirausaha menjadi tren beberapa tahun terakhir. Bahkan dalam ajaran Islam, berwirausaha telah diajarkan beratus tahun silam dan Nabi Muhammad SAW adalah teladan yang baik dalam hal ini.

Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berwirausaha, Dompot Dhuafa Banten (DD Banten) mengulirkan program di bidang ekonomi dengan konsep mengoptimalkan potensi lokal yang ada dalam kawasan tersebut.

Pada hari Minggu, (27/4/2014), bisa jadi menjadi peristiwa yang tidak akan dilupakan oleh masyarakat nelayan di Kampung Umbul Tanjung, Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Pandeglang, Banten. Pasalnya, di hari itu tim DD Banten menyalurkan bantuan dana sejumlah Rp 15 juta untuk merealisasikan impian mereka menjadi masyarakat mandiri dengan berwirausaha. Dan, sSekitar 30 nelayan dhuafa menerima manfaat berupa permodalan dan bimbingan dari DD Banten untuk mendirikan *Kampung Wirausaha Pesisir*.

“Kampung Wirausaha Pesisir adalah sebuah konsep yang dicanangkan Dompot Dhuafa Banten sejak dulu dan akhirnya kita memilih Kampung Umbul Tanjung, Teluk, Labuan ini sebagai kampung percontohan pertama. Sengaja kita memilih di Labuan atau Banten Selatan agar program-program pemberdayaan Dompot Dhuafa bisa dirasakan secara merata oleh masyarakat Banten,” papar Mokhlas Pidono, Manajer Program Dompot Dhuafa Banten.

Selama ini sebagian masyarakat nelayan di Kampung Umbul Tanjung bergantung hidup mereka dari hasil laut. Beberapa tangkapan yang paling banyak adalah jenis ikan tongkol. Sebagain hasil laut ini yang diolah menjadi pindang, otak-otak, dan panganan khas dari Banten Selatan. Namun, sayangnya kesempatan ini hanya dapat dioptimalkan oleh beberapa masyarakat menengah ke atas saja, sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki keterampilan pengolahan pindang serta wawasan dunia usaha yang tidak memadai, peluang usaha ini lenyap begitu saja.

“Program Kampung Wirausaha Pesisir ingin menjadikan peluang usaha ini dapat dijalankan oleh semua masyarakat dengan

lau ramai dikunjungi wisatawan. Terlebih lagi, Kampung Umbul Tanjung berdekatan dengan Pantai Carita yang merupakan salah satu pantai primadona wisata di Banten. Kondisi ini menjadi pasar yang bagus untuk penjualan otak-otak dan pindang tongkol. Mokhlas menilai, masyarakat *Kampung Wirausaha Pesisir* sejatinya telah memiliki pasar sendiri, sehingga yang terpenting adalah bagaimana memberdayakan mereka dengan meningkatkan keterampilan pengolahan panganan ini serta memberikan teknik-teknik wirausaha secara profesional. ■ [DD Banten/Setiawan Chogah]

### Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kepandean, Kota Serang, Banten 42112  
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 222-241

### Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9  
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221  
Bank BCA : 245.4000.331

### Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:  
SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585  
BBM 79DDC71C

# Cara Belajar Ceria Melalui Belajar Sambil Bermain (BSB)

**P**ALEMBANG – Sekitar tiga puluhan orang anak terlihat menikmati pemandangan yang ada di Hutan Wisata Pundi Kayu Palembang. Mereka diajak oleh para kakak asuh untuk bertafakur di alam terbuka sambil memainkan berbagai permainan-permainan ringan dengan memanfaatkan kondisi yang sudah ada itu. Di lain waktu mereka juga diajak untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang ada di Kota Palembang. Meskipun lokasi bahkan tempat bersejarah tersebut mereka pernah kunjungi, namun kehadiran mereka saat itu menjadi berbeda dengan didampingi pembimbing dari Dompot Dhuafa Sumatera Selatan (DD Sumsel).

Heni Yuliati, seorang dai penerima bantuan dari DD Sumsel melalui *Corps Dai Dompot Dhuafa* (Cordofa) yang menjadi pembimbing para anak dhuafa tersebut sekaligus menjadi pengagas program *Belajar Sambil Bermain* (BSB). Dan program belajar yang digagas Heni ini adalah satu cara yang dilahirkannya untuk meningkatkan wawasan anak dengan cara tertentu.

Menurut Heni, BSB merupakan satu cara untuk mengembangkan model-model belajar bagi anak-anak dan BSB ini tetap difokuskan pada bidang pendidikan dengan berbasis Mushalla. Saat ini kegiatan BSB masih dipusatkan di Mushalla Baitur Rahman yang berlokasi di Lorong Masawa Darat Sayangan 13 Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

“Alhamdulillah, saat ini sudah ada sekitar 38 orang anak yang ikut dalam program BSB ini. Mereka antusias mengikuti cara belajar ini meskipun pada awalnya ada beberapa kendala seperti mereka masih agak malu untuk bisa bersama-sama dalam sebuah permainan. Namun setelah mereka sudah saling mengenal satu sama lainnya



maka sekarang suasana sudah menjadi lebih ceria”, ujar Heni.

Kegiatan dilaksanakan setiap sore dan materi yang diajarkan cukup beragam. “Hari Rabu untuk keterampilan prakarya. Jumat, pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Dan, hari Sabtu pelajaran Baca-Tulis-Quran (BTQ). Termasuk jika adikadiknya ada PR, maka akan didampingi pengerjaannya,” terangnya.

Selain pengajaran, anak-anak juga diajak keluar untuk *rihlah* sambil bertafakur. Sambil dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang diramaikan dengan lomba-lomba bagi peserta.

Kegiatan BSB ini memang menarik bagi anak-anak. Sebagian besar mereka berasal dari keluarga yang boleh dikatakan *broken home*. “Dengan kondisi demikian, tidak seluruh siswa bisa hadir rutin di saat-saat belajar tiba. Penyebabnya bukan karena anak-anaknya yang enggan hadir, ada beberapa orangtua yang kadang masih tidak memprioritaskan untuk melepas

anaknya belajar di sini. Mungkin salah satunya karena faktor ekonomi yang menyebabkan demikian,” tukas Heni.

Selain BSB, masih ada beberapa bentuk kegiatan dakwah lain yang dilakukan *Corps Dai Dompot Dhuafa* (Cordofa) DD Sumsel seperti di antaranya *Dakwah Pembinaan Umat* yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Izzah di daerah pelosok, juga kegiatan *Taman Pendidikan Al-Quran* Gugus Sirius, pembinaan dakwah sekolah dan tahfidz Al Quran, dan sebagainya. ■ (DDSumsel/KJ-04)

#### Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./Fax. (0711) 814-234

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 969 69337 8  
MANDIRI : 113 000 765 3482

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 969 693 356  
MANDIRI : 113 000 765 3472

a.n. Dompot Dhuafa Sumsel Infak

# Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

## PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Maret 2014 sebesar Rp 11.747.259.219 Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 105.368.191 berupa bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif

## PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Maret 2014 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

### a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian, dan sekolah Imdad Mustadafin.

- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (RST) di Parung, program dan operasional LKC Jogja, LKC Sulsel, LKC Makasar, LKC NTT dan operasional RBC Makasar
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan shelter pasien, program ibu tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program benah musholla, program bersih itu sehat (BIS), operasional program Barzah, dan operasional program Cordofa (Corps Dai)
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, operasional STF Wasior
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Mitigasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC).

### b. Program Non regular

- Penyaluran tahap I pembuatan mesin pengolah sampah plastic to oil untuk wilayah Galuga Bogor.
- Penyaluran tahap I program kampoeng madani wilayah Pondok Melati dan Kampung Sawah Bekasi
- Penyaluran bantuan untuk bencana Gunung kelud.

## PENGGUNAAN DANA LAZ (ZAKAT)

- Dari total penyaluran program sebesar Rp 6.314.106.413 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 4.899.999.978 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:
  - Asnaf fakir miskin : Rp 3.901.999.753
  - Asnaf fisabilillah : Rp 998.000.225

## SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 221.248.878.032. tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 42.448.229.045,34. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

### YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 01 S/D 31 MARET 2014

	Maret	Akumulasi
<b>PENERIMAAN</b>		
<b>Penerimaan Masyarakat</b>		
Zakat	8.623.134.560	22.058.193.473
Infak	2.191.088.715	6.404.552.389
Infak Terikat	-	49.900.000
Dana Kemanusiaan	441.124.860	3.142.618.509
Wakaf	491.911.084	1.776.852.128
<b>Jumlah Penerimaan Masyarakat</b>	<b>11.747.259.219</b>	<b>33.432.116.500</b>
Penerimaan bagi Hasil	105.368.191	135.444.345
Penerimaan Lain-lain	1.000.000	1.000.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>11.853.627.410</b>	<b>33.568.560.845</b>
<b>PENGGUNAAN</b>		
Program Pendidikan	2.351.022.580	8.041.679.724
Program Kesehatan	163.767.387	7.359.218.657
Program Sosial Masyarakat	2.434.175.261	3.672.451.797
Program Ekonomi	369.766.100	877.498.090
Program Kemanusiaan	644.580.035	38.661.450
Program Advokasi	174.895.050	210.918.333
Pengembangan Jaringan	175.900.000	345.866.065
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>6.314.106.413</b>	<b>21.446.294.116</b>
Program Sosialisasi Ziswaf	603.798.115	1.838.979.364
Operasional Kantor	1.817.911.991	5.151.193.928
<b>Total Penggunaan</b>	<b>8.735.816.519</b>	<b>28.436.467.408</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>3.117.810.891</b>	<b>5.132.093.437</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>218.131.067.141</b>	<b>216.116.784.594</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>221.248.878.032</b>	<b>221.248.878.032</b>

# REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

## Dompot Dhuafa Waspada

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	300 300 3144	DOMPET DHUAFa SUMUT ZAKAT	BNI SYARIAH	300 300 3144	DOMPET DHUAFa SUMUT INFak

## Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	0234 22222 4	DOMPET DHUAFa SINGGALANG	BNI SYARIAH	0234 66666 6	DOMPET DHUAFa SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFa SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFa SINGGALANG
BANK NAGARI	2100 0105 00296 8	YAY. DOMPET DHUAFa	BANK NAGARI	2100 0105 0297 1	YAY. DOMPET DHUAFa

## Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	969 69337 8	DOMPET DHUAFa SUMSEL - ZAKAT	BNI SYARIAH	969 693 356	DOMPET DHUAFa SUMSEL-INFak
MANDIRI	113 000 765 3482	DOMPET DHUAFa . SUMSEL - ZAKAT	MANDIRI	113 000 765 3474	DOMPET DHUAFa SUMSEL-INFak

## Dompot Dhuafa Riau

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	444 667 8887	DOMPET DHUAFa RIAU ZAKAT	BNI SYARIAH	444 6677 792	DOMPET DHUAFa RIAU INFak
MANDIRI	108 00 1260411 3	YAY. DOMPET DHUAFa	MANDIRI	108 00 1260413 9	YAY. DOMPET DHUAFa

## Dompot Dhuafa Banten

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAFa
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN			
BCA	245 4000 331	YAY. DOMPET DHUAFa			
MANDIRI	155 000 2200 221	YAY. DOMPET DHUAFa			
MEGA SYARIAH	1000 1000 54	YAY. DOMPET DHUAFa			

## Dompot Dhuafa Jogja

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA-DD JOGJA	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFa	BCA	802 01 58787	YAY. DOMPET DHUAFa
MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFa	MANDIRI	137 001 008 3190	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA - JOGJA

## Dompot Dhuafa JaTeng

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFa	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFa
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFa	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFa
MANDIRI	135 000 9996 909	YAY. DOMPET DHUAFa	MANDIRI	135 000 9996 875	YAY. DOMPET DHUAFa

## Dompot Dhuafa Jatim

Zakat			Infak		
BMI	702 005 4664	YAY. DOMPET DHUAFa	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFa
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA. JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA. JATIM
BCA	064 047 2111	YAY. DOMPET DHUAFa	JATIM SYARIAH	610 100110 0	YAY. DOMPET DHUAFa

## Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat			Infak		
BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFa REPUBLIKA	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFa REPUBLIKA
MANDIRI	152 001 176 0051	YAY. DOMPET DHUAFa	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFa SULSEL

## Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat			Infak		
BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ ZAKAT	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ INFak
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFa KALTIM (INFak)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFa REPUBLIKA	MANDIRI	149 000 426 3895	DOMPET DHUAFa KALTIM
MANDIRI	149 000 431 1082	YAY. DOMPET DHUAFa			

## Dompot Dhuafa Jabar

Zakat			Infak		
BMI	101.00209.15	DOMPET DHUAFa BANDUNG	BMI	103.00014.15	DOMPET DHUAFa BANDUNG
BSM	007.0017849	DOMPET DHUAFa BANDUNG	BSM	007.00.888.33	DOMPET DHUAFa BANDUNG
BCA	0083.053.523	DOMPET DHUAFa BANDUNG	BCA	0083.053.442	DOMPET DHUAFa BANDUNG



**B**utuh penantian yang panjang bagi Slamet Wiyono (52) mantan Buruh Migran Indonesia (BMI) untuk mengembangkan usaha tani ternak modern yang dirintisnya menuju kesuksesan. Usaha demi usaha telah dilakukan pria paruh baya asal Ngawi, Jawa Timur ini, dari mengadu nasib di negeri sendiri, hingga nekad menyebrang ke Negeri Ginseng (Korea). Semua itu ia perjuangkan demi mewujudkan cita-citanya yang ingin mengembangkan ternak tani modern di desanya dan juga ingin memperbaiki nasib perekonomian yang telah mendera ia dan keluarga.

Slamet, begitu ia akrab disapa bercerita, pada 1999, ia memutuskan berangkat ke Korea sebagai Buruh Migran Indonesia. Di sana, ia bekerja selama dua tahun di sektor industri. Namun, ia tak lama bertahan. Pada 2001, ia memutuskan pulang ke Indonesia. Alasannya untuk menikahi sang pujaan hati.

Sesampainya di Indonesia, ia menghabiskan hari-harinya di rumah saja. Saat itu, ia belum memiliki ide dan gambaran usaha yang nantinya ingin digelutinya.

“Saat itu saya tidak tahu harus ngapain di sini karena belum kepikiran mau buka usaha apa atau mau ngapain lagi,” ujarnya.

Karena merasa telah lama menjadi pengangguran, ingin membuka usaha namun belum memiliki modal yang cukup, ia

## Slamet Wiyono, Mantan BMI Korea

# Agar Galau Tak Berkepanjangan

memutuskan untuk kembali merantau ke Korea. Namun pada akhirnya 2012, Slamet memutuskan kembali pulang ke Indonesia.

“Saya balik lagi ke Korea tahun 2003 dan meninggalkan istri dan anak. Jadi kalau dihitung-hitung, saya hampir 10 tahun di negeri orang,” jelasnya.

Diakui Slamet, dirinya memang sempat bingung saat pulang pertama kali ke kampung halamannya. Makanya untuk keulangannya yang kedua kali, ia tidak pulang dengan tangan kosong. Slamet sudah menyiapkan konsep usahanya.

“Saya sempat galau, gak tau mau usaha apa. Tapi alhamdulillah saat pulang tahun 2012 kemarin, saya sudah tidak bingung lagi,” ujarnya.

### Membangun desa

Slamet yang sehari-harinya bekerja di industri perbengkelan di Korea, mencoba melanjutkan pekerjaannya tersebut di Ngawi dengan cara membuka bengkel.

Slamet menyadari, pentingnya konsep usaha yang akan direalisasikan saat pulang nanti agar tidak terjadi kegalauan yang berkepanjangan.

“Konsep usaha sedini mungkin itu sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Saya sendiri memiliki pengalaman hal itu, dan merasakan perbedaan saat kita belum punya konsep usaha dengan saat kita sudah memiliki konsep usaha,” terangnya.

Apalagi, tambah Slamet, para pekerja migran pulang dengan uang yang tidak sedikit, maka harus dikelola secara benar uang tersebut agar tidak menguap begitu saja. Agar, setiap buruh migran yang pulang kembali ke tanah air dapat membuka usaha dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang di desanya.

Kini, usaha bengkel yang dibuka Slamet pelan-pelan membuahkan hasil. Meski sudah memiliki usaha perbengkelan, Slamet terus mengembangkan usahanya. Di usaha



tani ternak modern ini, Slamet berkapasitas sebagai *trainer* atau pelatih.

Slamet mencontohkan, untuk ternak, para petani masih bergantung pada pakan tradisional yakni rumput. Padahal ada cara modern untuk pakan ternak. *Nah*, Slamet membaca peluang tersebut dan ia pun membuat usaha pencacah makanan ternak. Menurutnya, usaha tersebut lumayan laku di Ngawi. Karena belum banyak masyarakat yang mengetahui usaha ini.

“Alhamdulillah saya sedang merintis usaha tani ternak modern. Apalagi saat musim panen, banyak petani yang memakai jasa bengkelnya untuk mengelas mesin padi,” kata pria beranak satu ini.

“Kebetulan di Ngawi ini masih banyak industri tani dan ternaknya, hanya saja masih konsep tradisional,” tambahnya.

Selain usaha pencacah makanan ternak, Slamet juga menggeluti usaha ternak kambing. Saat ini, ada puluhan kambing yang ia taruh di kandang belakang rumahnya. Usaha ternak kambing ini memiliki prospek cukup bagus karena dalam jangka waktu tiga bulan, kambing siap dijual.

“Alhamdulillah saat Lebaran atau Idul Adha kemarin terjual 10 kambing. Jadi sekarang masih sisa 30,” tambahnya.

Dengan prinsip yang ingin mengembangkan ternak tani modern, Slamet juga membidik usaha pertanian dengan menggunakan tani organik. Pertanian organik tidak selamanya berkonsep tradisional tapi bisa dengan konsep modern. Ketertarikan Slamet pada usaha peternakan dan pertanian karena usaha tersebut merupakan kultur masyarakat Indonesia dan sudah menjadi usaha atau mata pencaharian yang turun temurun. Selain itu, usaha ternak tani ini relatif mudah dan terjangkau.

“Saya juga sedang mengembangkan usaha tani organik modern, dan pertanian saya yang masih jadi contoh modelnya,” terangnya.

Dengan mengembangkan teknologi modern pada usaha ternak dan tani, Slamet berharap, derajat dan martabat petani dan peternak di Indonesia bisa terangkat. Selama ini usaha ternak dan tani dipandang sebelah mata dan dianggap tidak terlalu produktif karena waktu yang dibutuhkan untuk panen cukup lama. Namun dengan didukung teknologi, waktu panen bisa dipersingkat dan dapat meminimalisir kerugian pada petani.

Dengan memiliki beragam usaha di rumahnya ini, lantas apa Slamet masih

berkeinginan bekerja ke luar negeri? “Tidak,” jawabnya mantap.

Alasan Slamet sederhana, jenuh. Karena seandainya jadi karyawan lebih enak memiliki usaha sendiri. Untuk itu, ia menghimbau teman-teman pekerja migran yang masih di luar negeri, agar tidak lupa menabung untuk modal usaha di daerah kelak. Dan jika memang ada teman pekerja migran yang tertarik dengan usaha seperti yang dimilikinya, dengan sigap pria yang tekun dan ulet ini menyanggupi untuk melatih dan berbagi ilmunya. Karena bagi Slamet, dengan berbagi hidupnya bisa lebih bermakna dan bermanfaat.

Pertemuannya dengan Dompot Dhufa melalui program pemberdayaan dan kemandirian bagi buruh migran Indonesia, menjadikan Slamet ingin bisa berbagi pengalaman maupun yang menurutnya dapat diberikan kepada sesamanya.

“Saya tidak ingin ilmu ini saya bawa sendiri hingga mati karena tidak berguna. Ilmu akan berguna tatkala kita bisa mengajarkannya pada orang lain. Sehingga meskipun kita telah tiada, ilmu itu akan tetap ada,” tambahnya. ■

# INDONESIA BERDAYA

Kebersamaan & Kebermanfaatan Untuk Indonesia

@berdayaID

www.indonesiaberdaya.com

BCA 237.300.4723  
BNI 023.962.3117

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Penggiat & Pendukung #IndonesiaBerdaya (berdasarkan abjad)

Abdul Haque, Abu Marlo, Adam Nova, Agus Piranhamas, Ahmad Fuadi, Ahmad Gozali, Ali Akbar, Andre Raditya, Aryo Diponegoro, Arif Rahman Lubis, Badroni Yuzirman, Caik Eko, Dude Harlino, Endy Kurniawan, Fahira Idris, Felix Siau, Habiburrahman Elshirazy, Halal Corner, Hendy Setiono, Indra Noveldy, Ippho Santosa, Irzan Nurman dr, Iwan Agustian, Iwel Sastra, Jafrial Jasman, Jamil Azzaini, Jaya Setiabudi, Marshanda, Mas Mono, MotivaTweet, Muhammad Assad, Muhammad Rofiq, Nanang Qosim (Naqoy), Nasrullah, Nuri Maulida, Opick, Peggy Melati Sukma, Prasetya M Brata, Rendy Saputra, Reza Nurhilman, Reza Syarif, Samsul Arifin, Saptuari Sugiharto, Snada, Sahrul Gunawan, Teddy Prasetya, Teuku Wisnu, Valentino Dinsi, WebmasterID, Yusuf Mansur, Zaidul Akbar



# Kebangkitan Politik Profetik

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadi01

**S**ekarang kata kebangkitan menjadi jargon yang populer. Apalagi dalam bulan Mei yang sudah kita jadikan bulan Kebangkitan Nasional, merujuk pada pendirian organisasi gerakan Boedi Oetomo (BO), tanggal 20 Mei, 1908.

BO bertujuan membangun kesadaran berbangsa untuk melawan penjajah Belanda tidak dengan mengangkat senjata, tetapi dengan kekuatan pikiran. Salah satu caranya adalah “mengangkat pena” atau menulis gagasan-gagasan yang disebarluaskan melalui penerbitan untuk mempengaruhi dan menghimpun kekuatan.

Mengacu niat BO, 90 tahun kemudian pada awal gerakan reformasi, tepatnya tahun 1998 muncul gerakan “Indonesia Bangkit”. Karena tidak juga bangkit-bangkit, sekelompok orang yang sinis dan skeptis mengatakan, yang terjadi adalah “Indonesia Bangkrut”.

Pada awalnya, setelah BO berdiri, istilah yang dipakai adalah “kebangoenan” (kebangunan), bukan kebangkitan. Masuk akal juga sih, jika bangsa ini diibaratkan sebagai orang yang sedang tidur, maka harus bangun dulu, baru kemudian bangkit.

Sekarang banyak salah kaprah akibat kerancuan nalar dalam menggunakan kata bangkit. Salah satu contohnya adalah bunyi spanduk berikut ini: “Membangkitkan semangat dan tanggungjawab serta kemandirian petani dalam meningkatkan pembangunan pertanian”. Spanduk itu dipasang dalam rangka acara KTNA (Kelompok Tani Nasional Andalan).

Membangkitkan semangat dan kemandirian petani, oke. Tapi, membangkitkan tanggung jawab petani, dalam konteks kondisi petani pada umumnya yang mem-

prihatikan, apa tidak terbalik?. Petani yang sudah menderita diminta untuk lebih bertanggungjawab apa lagi? Semestinya, pemerintah dan khususnya kementerian pertanian dan seluruh aparatnya yang harus dituntut bertanggungjawab untuk menyejahterakan petani dengan menghentikan impor pangan untuk mewujudkan kedaulatan pangan.

## Peradaban

Mengapa Indonesia dan hampir semua bangsa Asia dan Afrika dijajah oleh bangsa Eropa? Jawabnya: kita kalah dalam peradaban dengan bangsa-bangsa Barat. Sejarah bangsa-bangsa menunjukkan bangsa berperadaban lebih tinggi selalu mengalahkan bangsa yang berperadaban lebih rendah.

Lalu, apakah itu peradaban? Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peradaban adalah kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin atau hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa dan kebudayaan suatu bangsa. Kecerdasan adalah kecanggihan dalam berpikir sebagai hasil pendidikan, sedangkan kebudayaan adalah pedoman berperilaku sebagai hasil pembiasaan.

Orang cerdas belum tentu berbudaya tinggi, karena yang terakhir itu memerlukan praktik sehari-hari dalam kurun waktu yang cukup lama. Membuat orang cerdas lebih mudah daripada membuat orang berbudaya, apalagi beradab tinggi. Memang, harus diakui: orang berpendidikan lebih mudah diajak menjadi beradab.

Jadi, yang pertama dibangkitkan adalah kesadaran atau jiwa. Persis seperti bunyi lagu Indonesia Raya itu: bangunlah jiwanya, bangunlah badannya. Pertama jiwanya,

karakternya, sikap mentalnya atau *mindset* (pola pikirnya) yang harus dibangun, baru kemudian ilmu dan ketrampilan teknisnya.

Bung Karno pada tahun 1960an telah mencoba membangkitkan bangsa Indonesia melalui seruan Trisakti: beradulat di bidang politik, berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan. Hasilnya: *merdeka yes*, tapi secara ekonomi kita belum berdikari, bahkan tergantung pada hutang luar negeri dan pengurusan sumber daya alam, dan di bidang kebudayaan agak sulit menjawabnya. Mungkin stagnan atau bahkan mundur.

Salah satu bukti konkrit adalah maraknya korupsi dan sikap transaksionalisme dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif, 9 April, 2014. Ditemukan banyak kecurangan dan orang-orang yang berkapasitas dan berintegritas kalah dengan orang yang mengandalkan popularitas berkat politik uang (money politics). Calon pemilih terang-terangan minta uang atau sembako dan banyak caleg yang sejak awal sudah menyediakan apa yang diminta itu. Klop, sama-sama “matrek”. Tapi, karena pemimpin harus memberi contoh, saya lebih menyalahkan yang memberi.

Dengan wakil rakyat yang memperoleh kedudukan dengan cara yang tidak beradab tinggi, kebangkitan yang diharapkan akan sulit terjadi. Alasannya, mau tidak mau, suka tidak suka, nasib bangsa ini lima tahun ke depan akan ditentukan oleh keputusan politik mereka. Tak perlu pesimis, justru sebaliknya, ayo bangkit untuk membangun politik yang beradab, “prophetic politics” (politik profetik atau kenabian), meneladani para nabi dan rasul. ■

# DECADE

Mens Obsession

Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

Follow us:  Mens Obsession  @mensobsession  Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: 021 781 8789, Fax: 021 7883 2465



INDONESIA  
MOVE ON

# INDONESIA MILIK SIAPA?

Walau Indonesia milik kita bersama,  
masih banyak sesama kita yang belum merasakan hidup layak

Tuliskan pendapatmu di [WWW.INDONESIAMOVEON.COM](http://WWW.INDONESIAMOVEON.COM)

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)